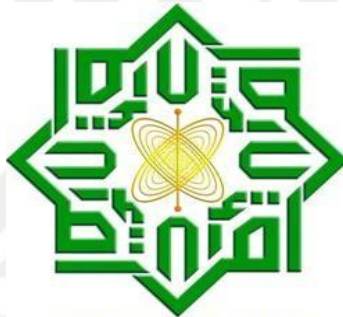




**SKRIPSI**

**PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**JUANA DEWI MARKIANO**  
NIM. 12070122778

UIN SUSKA RIAU

**MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
TAHUN 2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

# **PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**JUANA DEWI MARKIANO**  
**NIM. 12070122778**

**MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
TAHUN 2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Juana Dewi Markiano  
Nim : 12070122778  
Program Studi : S1 Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**



**Lusiawati, S.E., M. B.A**  
**NIP. 19780527 2007102 008**

**Mengetahui**

**DEKAN**

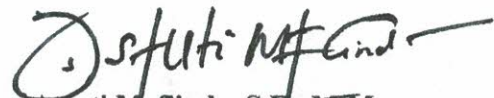
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



**Dr. Mahyarni, S.E., M.M**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PRODI**

**Manajemen**



**Astuti Meflinda, S.E., M.M.,**  
**NIP. 19720513 200701 2 018**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Juana Dewi Markiano  
**NIM** : 12070122778  
**Program Studi** : S1 Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)  
**Tanggal Ujian** : 14 Juni 2024

### TIM PENGUJI

**KETUA**  
Astuti Mevlinda, SE, MM  
NIP. 19720513 200701 2 018



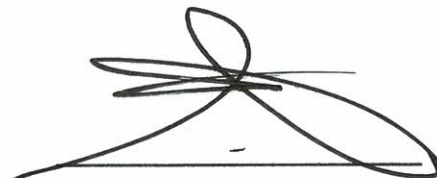
---

**SEKRETARIS**  
Ari Nur Wahidah, SE., MM  
NIP. 19780105 200710 2 002.



---

**PENGUJI 1**  
Fakhrurrozi, SE, MM  
NIP. 19670725 200003 1 002



---

**PENGUJI 2**  
Endrianto Ushta, ST., MM  
NIK. 130 712 069



---

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juana Dewi Markiano  
NIM : 12070122778  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 16 Januari 2003  
Fakultas/Pascasarjana : ekonomi dan ilmu sosial  
Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Kesehatan Bank dengan metode KBE (Core Profile, Good Corporate Governance, Earning, S, Capital) terhadap nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai  
~~ukuran~~ variabel Moderasi (Studi kasus pada Bank Umum  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan



NIM : 12070122778

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

**OLEH:**

**JUANA DEWI MARKIANO**  
**(12070122778)**

**ABSTRAK**

Kesehatan bank merupakan indikator penting dalam menilai stabilitas dan kinerja sektor perbankan. Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kesehatan bank dan nilai perusahaan sangat penting bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesehatan bank yang diukur dengan metode RGEC terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis PLS yang diolah menggunakan SMARTPLS versi 3.2.9. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Indikator RGEC meliputi *Risk Profile, Good Corporate Governanc, Earnings, Capital*. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Risk Profile* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel responden, *Earnings* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, *Capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Kesehatan Bank, RGEC, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***THE INFLUENCE OF BANK HEALTH USING THE RGEC METHOD (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE (CASE STUDY ON COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2023)***

**BY:**

**JUANA DEWI MARKIANO**  
**(12070122778)**

**ABSTRACT**

*Bank health is an important indicator in assessing the stability and performance of the banking sector. The RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) is one approach used to measure bank health. A deep understanding of the relationship between bank health and firm value is crucial for stakeholders, including investors and regulators. This study aims to analyze the influence of bank health measured by the RGEC method on firm value, with firm size as a moderating variable, in banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses a quantitative approach with PLS analysis processed using SMARTPLS version 3.2.9. Data is obtained from the annual financial reports of banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. RGEC indicators include Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital. Firm value is measured using PBV. The results show that the Risk Profile has a positive but not significant effect on firm value with firm size as a moderating variable, Good Corporate Governance has a negative and not significant effect on firm value with firm size as a moderating variable, Earnings have a positive but not significant effect on firm value with firm size as a moderating variable, Capital has a positive but not significant effect on firm value with firm size as a moderating variable, and Firm Size has a positive but not significant effect on firm value.*

**Keywords: Bank Health, RGEC, Firm Value, Firm Size.**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamini dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah subhanallahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salah tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul "PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)" ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan krendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Lusiawati, SE, MBA, selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Keluarga saya yaitu Ayahanda Benni Markiano, Ibunda Mursi Hayati, Adik Muhammad Alim Markiano dan Muhammad Fu'ad Markiano yang


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu mendoakan peneliti dan memberikan semangat dan motivasi agar terus bisa menyelesaikan skripsi ini

10. Teman-teman Akreditasi Febri Habibima, Gusni Hutri, Lauzanne Faizah Amini, Anjelina dan Maulana yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman *Girl's E* Keungan Fitria Wahyuni, Khodizah, Siti Zarina, Selfia Gumanti yang telah menemani peneliti di masa-masa perkuliahan
12. Teman-teman yang selalu ada untuk menghibur peneliti Fatimah Azzahra, Wirna Perdana Putri
13. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi skripsi. jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,

**JUANA DEWI MARKIANO**  
**12070122778**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.5 Rencana dan Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Singnalling Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Bank .....	14
2.1.3 Kesehatan Perbankan .....	23
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	35
2.1.5 Nilai Perusahaan .....	36
2.1.6 Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam .....	37
2.2 Penelitian Terdahulu .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Perbedaan dengan penelitian terdahulu .....	45
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	47
2.5 Kerangka Pemikiran .....	46
2.6 Hipotesis .....	47
2.7 Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	58
3.2 Jenis dan Sumber data .....	58
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	59
3.4 Populasi dan Sampel .....	59
3.5 Metode Analisis Data .....	63
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	64
3.5.2 Metode <i>Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS)</i> .....	65
3.5.3 Pengukuran Model ( <i>Outer Model</i> ).....	68
3.5.4 Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	70
3.5.5 Pengujian Hipotesis .....	71
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>72</b>
4.1 Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	72
4.1.1 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).....	73
4.1.2 PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BBNI).....	73
4.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (BBRI) .....	74
4.1.4 PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BBTN) .....	74
4.1.5 PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) .....	75
4.1.6 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) .....	75



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) .....	75
4.1.8 PT Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI) .....	76
4.1.9 PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) .....	77
4.1.10 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) .....	77
4.1.11 PT Bank Mega Tbk (MEGA).....	78
4.1.12 PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) .....	78
4.1.13 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) .....	79
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
5.1 Teknik Analisis Data.....	81
5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	81
5.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model.....	85
5.4 Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	92
5.5 Uji Hipotesis.....	93
5.6 Pembahasan .....	95
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan (PBV) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	3
Tabel 2. 1 Kriteria Penetapan Peringkat GCG .....	30
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 2. 4 Operasional Variabel .....	54
Tabel 3. 1 Populasi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	60
Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan <i>purposive sampling</i> ..	62
Tabel 3. 3 Sampel yang memenuhi Kriteria.....	63
Tabel 5. 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	82
Tabel 5. 2 Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor .....	86
Tabel 5. 3 Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor 2.....	87
Tabel 5. 4 Pengujian Validitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE) .	88
Tabel 5. 5 Pengujian Validitas berdasarkan Composite reliability (CR).....	89
Tabel 5. 6 Pengujian Validitas berdasarkan Cronbach's alpha (CA).....	90
Tabel 5. 7 Pengujian Validitas Diskriminan .....	91
Tabel 5. 8 R-Square .....	93
Tabel 5. 9 Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata PBV Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran.....	47
Gambar 5. 1 Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor.....	87
Gambar 5. 2 Pengujian Validitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE) .....	88
Gambar 5. 3 Pengujian Validitas berdasarkan Composite reliability (CR).....	89
Gambar 5. 4 Pengujian Validitas berdasarkan Cronbach's alpha (CA) .....	90
Gambar 5. 5 Evaluasi Inner Model .....	92

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas hidup dapat dicapai melalui perbaikan sektor perekonomian. Perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga perantara keuangan yang menghubungkan pemilik dan pengguna dana. Untuk mencapai efisiensi dalam skala makro dan mikro, kegiatan perbankan harus berjalan dengan baik. Selain itu, bank menyediakan berbagai layanan seperti produk simpanan, pemberian pinjaman, pertukaran mata uang, penyimpanan aset, pembiayaan perusahaan, dan lainnya. Kondisi sulit dalam sektor perbankan dapat berdampak negatif pada perekonomian suatu negara (Ponirah et al., 2021).

Krisis ekonomi global akibat COVID-19 juga mempengaruhi sektor perbankan. Dampak dari krisis ekonomi ini kemungkinan besar akan terus mempengaruhi industri jasa keuangan dalam jangka panjang. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan peningkatan jumlah kredit macet di sektor perbankan. Pengelola bank harus waspada, karena penurunan kepercayaan masyarakat dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan bank, yang tercermin dari turunnya harga saham dan kemungkinan keluarnya para investor dari pasar saham perbankan jika kinerja keuangan tidak memuaskan.

Penurunan nilai perusahaan yang tidak sesuai dengan ekspektasi setiap perbankan yang mengharapkan pertumbuhan nilai perusahaan secara konsisten di setiap periodenya, tidak selaras dengan prinsip dasar *Theory of*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*the Firm* yang menetapkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mengoptimalkan kekayaan dan nilai perusahaan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan dipengaruhi oleh kemampuan institusi tersebut dalam mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaannya.

Fokus utama dari pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan nilai Perusahaan (Apriyanti et al., 2023).

Salah satu faktor yang memengaruhi penilaian terhadap sebuah perusahaan adalah kinerja keuangan. Penilaian nilai perusahaan sering kali dilakukan dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan. Tingginya nilai PBV dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan.

Semakin tinggi rasio PBV, semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang pada waktunya dapat menghasilkan return saham yang lebih tinggi dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik biasanya memiliki PBV di atas

1. Selain itu, untuk menjaga kinerjanya, bank harus secara konsisten mempertahankan tingkat kesehatan keuangannya agar dapat mencapai dan memenuhi tujuan dan fungsinya (Ristiani & Santoso, 2018). Berikut ini data

Nilai Perusahaan dilihat dari rasio PBV pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Perusahaan (PBV) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

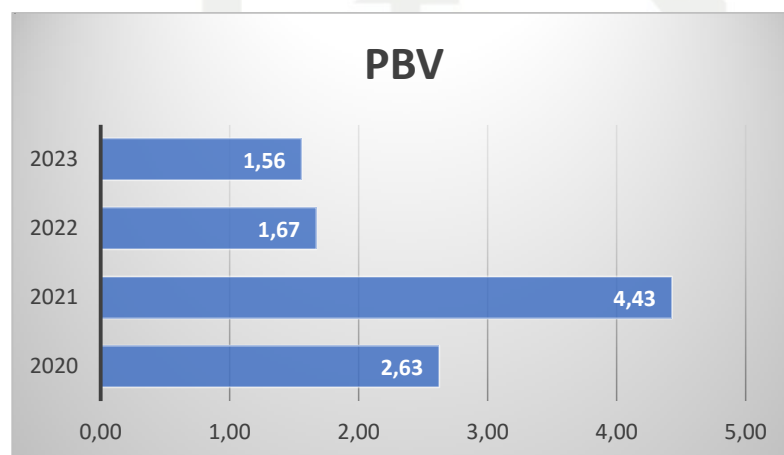
No	Kode Bank	PBV			
		2020	2021	2022	2023
1	AGRO	5.10	16.59	2.92	2.22
2	AGRS	1.20	0.97	0.59	0.58
3	AMAR	2.12	2.89	1.33	1.77
4	ARTO	37.50	26.61	6.18	4.76
5	BABP	0.81	2.29	1.19	0.56
6	BACA	1.60	0.88	0.28	0.77
7	BBCA	4.47	4.39	4.72	4.73
8	BBHI	5.06	62.79	5.92	4.03
9	BBKP	2.21	1.37	0.61	1.05
10	BBMD	1.51	1.89	1.89	1.65
11	BBNI	1.01	0.98	1.21	1.28
12	BBRI	2.55	2.11	2.44	2.71
13	BBSI	2.46	6.79	3.75	5.17
14	BBTN	0.90	0.85	0.66	0.57
15	BBYB	1.75	8.49	2.05	1.56
16	BCIC	4.81	1.08	0.84	0.57
17	BDMN	0.70	0.50	0.56	0.54
18	BEKS	0.61	1.47	1.56	1.54
19	BGTG	0.72	1.26	0.66	0.56
20	BINA	3.17	9.43	7.37	6.99
21	BJBR	1.26	0.99	0.95	0.78
22	BJTM	1.01	1.02	0.92	0.76
23	BKSW	0.52	0.96	0.44	0.60
24	BMAS	1.47	5.72	2.95	1.55
25	BMRI	1.51	1.46	1.82	1.94
26	BNBA	0.57	3.97	1.01	0.80
27	BNGA	0.60	0.55	0.65	0.85
28	BNII	0.96	0.87	0.58	0.59
29	BNLI	2.39	1.50	0.97	0.82
30	BSIM	1.44	2.32	2.26	2.22
31	BSWD	2.27	1.19	0.98	1.35
32	BTPN	0.76	0.59	0.54	0.51
33	BVIC	0.38	0.70	0.45	0.41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Bank	PBV			
		2020	2021	2022	2023
34	DNAR	0.79	1.33	0.80	0.57
35	INPC	0.30	0.64	0.35	0.35
36	MASB	-	1.61	1.43	1.36
37	MAYA	4.01	0.55	0.44	0.34
38	MCOR	0.87	0.72	0.48	0.45
39	MEGA	2.73	3.05	2.97	2.72
40	NISP	0.62	0.47	0.49	0.72
41	NOBU	2.38	1.83	1.34	1.64
42	PNBN	0.53	0.38	0.72	0.54
43	SDRA	0.66	0.52	0.49	0.47

Sumber: Data Saham Indonesia



Gambar 1. 1 Rata-Rata PBV Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas, nilai dan rata-rata PBV Perbankan Yang terdaftar Di BEI menunjukkan bahwa Fluktuasi yang signifikan dalam dari 2020 hingga 2023 mencerminkan respon pasar terhadap berbagai faktor eksternal dan internal. Dari dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi yang cepat, hingga ketidakpastian global dan kebijakan baru, semua ini berkontribusi terhadap perubahan dramatis dalam valuasi sektor perbankan. Fluktuasi ini menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas bank

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi perubahan lingkungan ekonomi. Di tahun 2020 ditandai dengan awal pandemi COVID-19. Selama pandemi, Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah mengalami peningkatan, namun masih berada di bawah batas aman sebesar 5%. Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan nasional pada Juli 2020 tercatat sebesar 23,1%, menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan NPL, perbankan nasional tetap dalam kondisi likuid dan mampu menjaga kecukupan modal (Ramli, 2020)

Pada tahun 2021, sektor perbankan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19. Faktor kunci yang mempengaruhi lonjakan ini termasuk kebijakan ekonomi akomodatif dari pemerintah, peningkatan cakupan vaksinasi, serta perbaikan kondisi global yang mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

Bank Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan kredit baru meningkat signifikan pada triwulan IV 2021, dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru mencapai 87%, jauh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan kredit ini didorong oleh berbagai kebijakan pemerintah dan upaya restrukturisasi kredit yang membantu stabilisasi sektor perbankan (Bank Indonesia, 2022)

Selain itu, laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hingga Juli 2021, sektor perbankan telah menyalurkan kredit sebesar Rp1.439 triliun, mencerminkan stabilitas dan pertumbuhan positif di sektor jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2022, sektor perbankan di Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas selama pandemi dan menunjukkan kesiapan untuk ekspansi seiring dengan pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit diperkirakan berada dalam kisaran 9-11% year-on-year (yoy), didukung oleh peningkatan permintaan pendanaan dari korporasi dan UMKM (Walfajri, 2022). Ditahun 2023 Sektor perbankan tetap berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah ketidakpastian global termasuk inflasi tinggi, ketidakpastian kebijakan moneter di negara maju, intermediasi keuangan oleh perbankan tetap tumbuh positif. Digitalisasi terus menjadi pendorong utama, dengan *fintech* berperan sebagai sumber pembiayaan yang cepat dan mudah (Limanseto, 2022)

Untuk mengukur kinerja perbankan, Bank-bank di Indonesia diwajibkan untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan secara individual, yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian ini dikenal sebagai metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Penilaian mencakup beberapa aspek, seperti *Risk Profile* yang mengevaluasi risiko yang terkait dengan operasional usaha dan penerapan manajemen risiko, rasio yang digunakan pada aspek ini *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Aspek *Good Corporate Governance* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mematuhi kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Selain itu, aspek *Earnings* digunakan untuk menilai kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan dalam periode waktu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, rasio yang digunakan pada aspek ini *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan aspek *Capital* digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut, rasio yang digunakan pada aspek ini *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Safitri et al., 2021).

Menyadari betapa pentingnya kesehatan suatu bank untuk membangun kepercayaan di sektor perbankan dan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian atau *prudential banking*, Pihak pengelola perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian, sebab penurunan tingkat kepercayaan masyarakat dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan, termasuk penurunan harga saham dan potensi keluarnya investor apabila kinerja keuangan tidak memadai (Apriyanti et al., 2023).

Faktor lainnya yang berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan yang besar menjadi salah satu pemicu tingginya harga saham. Preferensi investor untuk berinvestasi pada perusahaan besar lebih tinggi, karena investor memilih saham perusahaan besar cenderung menginginkan tingkat laba yang stabil dari tahun ke tahun., Ukuran bank dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran bank yang dilihat melalui total asetnya digunakan investor dalam hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai perbandingan total aset perusahaan di tahun sebelumnya dan di tahun sekarang (Pramestie & Atahau, 2021)

Peneliti tertarik untuk fokus pada Pengaruh kesehatan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap nilai perusahaan perbankan. Penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan apakah tetap menyimpan dana dalam usaha perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini akan menyertakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara kesehatan bank dan nilai perusahaan, di mana bank yang lebih besar mungkin memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko dibandingkan dengan bank yang lebih kecil.

Oleh karena itu, penulis memilih judul "**PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi?
4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi?
5. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun keuntungan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang perbankan khususnya dalam kesehatan bank, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulisan

Penelitian ini dimaksudkan sebagai pendalaman ilmu yang telah peneliti dapatkan dibangku kuliah dan untuk menambah wawasan penulis dalam bidang manajemen keuangan dengan cara menganalisis pengaruh kesehatan perbankan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini agar dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan investasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat menghindari kebangkrutan dan mengembangkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba untuk dimasa yang akan datang.

## 1.5 Rencana dan Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami isi tulisan, penulis memberikan gambaran umum setiap bab yang dibagi menjadi 6 (enam) bab antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang dijadikan acuan dasar penelitian untuk melakukan analisis. Peneliti meninjau literatur dan penelitian sebelumnya kemudian membentuk kerangka penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, jangka waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum sektor perbankan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dari berdasarkan gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti perhitungan dengan rumus, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah di teliti dan saran sebagai informasi berharga dan bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal. Michael Spence pada tahun 1973 mengembangkan teori sinyal menjadi teori keseimbangan sinyal. Teori *signaling* menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan “sinyal” kepada pengguna laporan keuangannya. Teori *signaling* digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan sinyal positif (berita baik) atau negatif (berita buruk), sinyal keberhasilan atau sinyal kegagalan kepada pengguna laporan keuangan seperti investor dan pemilik (Masdiantini & Warasniasih, 2020).

Menurut (Suganda, 2018:15) Teori sinyal (*Signaling theory*) ialah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami tindakan yang diambil oleh manajemen untuk menyampaikan informasi kepada investor. Tindakan ini memiliki tujuan akhir yaitu memengaruhi keputusan investor dalam menilai kondisi perusahaan.

(Brigham et al., 2018) menyatakan bahwa teori ini juga menekankan adanya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak eksternal serta investor dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen akan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan informasi yang memiliki signifikansi penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi tersebut pada dasarnya mencakup keterangan, catatan, atau gambaran yang relevan untuk kondisi masa lalu, saat ini, dan prediksi masa depan perusahaan, serta dampaknya terhadap pasar efek. Pengumuman publikasi informasi tersebut akan memberikan petunjuk kepada investor dalam proses pengambilan keputusan. untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain. (Zulkarnain et al., 2022)

Dalam penelitian ini teori signalling terkait kesehatan perbankan menjelaskan bahwa laporan keuangan perbankan dapat dibaca oleh investor dan pihak yang berkepentingan, jika status keuangan perusahaan baik maka akan memberikan sinyal investasi dan bagi manajer kondisi baik menunjukkan kinerja yang baik.

### 2.1.2 Bank

#### 1. Pengertian Bank

Bank merupakan institusi keuangan yang memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui berbagai jenis, seperti giro, tabungan, dan deposito. Selanjutnya, bank menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan umum. Dari definisi tersebut, dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa peran bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat (OJK, 2019).

Di samping melaksanakan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga menyediakan berbagai layanan jasa perbankan kepada masyarakat, seperti layanan pengiriman uang, pembayaran tagihan (*bill payment*), penampungan pembayaran tagihan (*collection*), penyewaan loker penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*), dan layanan lainnya. Sebagian besar dari layanan-layanan tersebut bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kecepatan, efektivitas, dan efisiensi transaksi keuangan antar masyarakat.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bank akan menghasilkan pendapatan untuk kelangsungan usahanya. Sumber pendapatan terbesar bagi bank umumnya berasal dari selisih bunga bersih, yang merupakan selisih antara bunga yang diterima dari kredit dengan biaya bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Selain itu, pendapatan juga diperoleh dari berbagai *fee* yang terkait dengan layanan jasa perbankan. Umumnya, semakin berkembang sektor

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan di suatu negara, kontribusi pendapatan dari *fee* jasa-jasa perbankan cenderung meningkat.

## 2. Jenis Bank

Kegiatan usaha perbankan di Indonesia bersifat sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, dengan tujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, dengan fokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank menyediakan berbagai layanan keuangan kepada investor dan pihak yang membutuhkan dana. Terdapat berbagai jenis bank yang dilihat dari berbagai sudut pandang penggolongan:

### a. Jenis Bank Berdasarkan Fungsi

#### 1) Bank Sentral

Bank sentral adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga stabilitas nilai mata uang di suatu negara. Di Indonesia, Bank Indonesia merupakan bank sentral yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Selain itu, Bank Indonesia juga berperan dalam mengelola sistem pembayaran di dalam negeri. Sebagai lembaga negara yang independen, Bank Indonesia menjalankan tugas dan wewenangnya tanpa adanya campur tangan dari pemerintah atau pihak lainnya, kecuali hal-hal yang telah diatur dengan tegas dalam undang-undang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bank Umum

Bank umum, menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 9/7/PBI/2007, adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Dalam operasinya, bank umum ini fokus pada pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Layanan yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, yang berarti mereka mampu menyediakan seluruh jenis layanan perbankan. Bank umum sering juga disebut sebagai bank komersial.

## 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Berbeda dengan Bank Umum, BPR tidak terlibat dalam memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran. Dengan demikian, lingkup kegiatan BPR lebih terbatas dibandingkan dengan Bank Umum. Oleh karena itu, di Indonesia saat ini terdapat tiga jenis bank, yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.

## b. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikan

### 1) Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah lembaga keuangan yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah, menjadikan pemerintah sebagai pemegang saham utamanya.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan kepemilikan pemerintah pada bank saat ini dikendalikan oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Beberapa contoh bank pemerintah yang termasuk dalam kategori ini antara lain Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Selain itu, terdapat juga bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah di tingkat I dan tingkat II, seperti Bank DKI, Bank Jabar Banten, Bank Jatim, Bank Sumsel, dan Bank Papua.

#### 2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta nasional merupakan jenis bank yang memiliki seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pihak swasta. Akte pendirian bank ini menunjukkan kepemilikan yang bersifat swasta, dan pembagian keuntungannya juga diperuntukkan bagi pihak swasta. Beberapa contoh bank swasta nasional meliputi Bank Central Asia, Bank Mega, Bank Mayapada, Bank Panin, Bank Artos, Bank Sahabat Sampoerna, dan Bank BTPN.

#### 3) Bank Kepemilikan Asing

Bank kepemilikan asing adalah lembaga keuangan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing, di mana pihak asing tersebut memiliki kendali atas bank tersebut. Terdapat tiga bentuk bank kepemilikan asing di Indonesia.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, seperti Citibank, Bank Mizuho, Bank ICBC, dan Bank Commonwealth. Kedua, bank yang dimiliki baik secara sendiri atau bersama-sama oleh warga negara asing dan/atau badan hukum asing sebesar 50% atau lebih, seperti Bank DBS Indonesia. Ketiga, bank yang dimiliki baik secara sendiri atau bersama-sama oleh warga negara asing dan/atau badan hukum asing kurang dari 50%, namun tetap terdapat kendali oleh pihak asing tersebut, seperti Bank Permata.

#### c. Jenis Bank Berdasarkan Status

##### 1) Bank Devisa

Bank devisa adalah lembaga keuangan yang telah mendapatkan izin untuk melakukan transaksi ke luar negeri atau yang terkait dengan mata uang asing secara menyeluruh. Contohnya termasuk transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, traveller cheque, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit*, serta transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

##### 2) Bank *Non-Devisa*

Bank *non-devisa* adalah lembaga keuangan yang belum memiliki izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan seperti yang dapat dilakukan oleh bank devisa. Bank

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-devisa hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas negara dan menggunakan mata uang Rupiah.

#### d. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasional

##### 1) Bank Konvensional

Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan metode bunga. Bunga dianggap sebagai tarif yang ditetapkan oleh bank dalam pemasaran produk-produknya. Bank memberikan bunga kepada nasabah sebagai insentif agar menempatkan dana mereka, seperti pada tabungan, giro, dan deposito. Begitu pula saat nasabah mengajukan kredit, bank menentukan suku bunga sebagai biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah debitur atas pinjaman tersebut. Metode bunga telah menjadi praktek yang sudah ada sejak lama, menjadi suatu kebiasaan dan diterapkan secara luas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

##### 2) Bank Syariah

Bank syariah mulai beroperasi di Indonesia pada awal 1990-an dan didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan aturan syariah Islam, terutama dalam tata cara bertransaksi secara Islam. Prinsip dasar operasional bank syariah mencakup efisiensi, keadilan, dan kebersamaan dalam seluruh transaksi.

Efisiensi merujuk pada prinsip saling bantu untuk mencapai keuntungan maksimal secara sinergis. Keadilan melibatkan hubungan yang jujur, ikhlas, dengan persetujuan yang matang terkait proporsi masukan dan keluaran. Kebersamaan menekankan prinsip memberikan bantuan dan nasihat demi meningkatkan produktivitas bersama.

Bank syariah membedakan diri dalam penentuan harga produk, di mana harga ditetapkan melalui kesepakatan bagi hasil antara bank dan nasabah penyimpan dana, tergantung pada jenis simpanan dan jangka waktu. Kesepakatan ini menentukan porsi bagi hasil yang akan diterima oleh penyimpan.

### 3. Fungsi Bank

Berdasarkan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam dunia perbankan, tujuan utama perbankan Indonesia adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, bank perlu beroperasi secara efektif agar mampu menghasilkan laba melalui pengelolaan dana masyarakat. Proses penghimpunan dana masyarakat membawa dampak biaya dana (*cost of fund*), sementara penyaluran dana masyarakat menghasilkan pendapatan bagi bank. Setelah mempertimbangkan berbagai biaya lainnya, bank akan memperoleh laba. Efisiensi dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola dana masyarakat akan berkontribusi pada peningkatan besarnya laba yang diperoleh oleh bank.

Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, fungsi bank di Indonesia melibatkan beberapa aspek utama:

- a. Menghimpun Dana Simpanan Masyarakat: Bank umum memiliki fungsi utama dalam menghimpun dana simpanan masyarakat. Jenis dana simpanan meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang setara. Kapasitas bank umum dalam menghimpun dana melebihi lembaga keuangan lainnya. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, terutama melalui penyaluran kredit.
- b. Menjadi Penyalur Dana atau Pemberi Kredit: Bank memberikan kredit kepada masyarakat, terutama untuk mendukung usaha-usaha produktif.
- c. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran: Bank umum memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Ini termasuk penyediaan berbagai layanan seperti kliring, transfer uang, penerimaan setoran, fasilitas pembayaran tunai, kartu plastik, dan sistem pembayaran elektronik.
- d. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional: Bank umum turut serta dalam memperlancar transaksi internasional, baik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan barang/jasa maupun transaksi modal. Keberadaan bank umum yang beroperasi secara internasional memudahkan penyelesaian transaksi lintas negara.

- e. Penyimpanan Barang-Barang Berharga: Bank umum menawarkan layanan penyimpanan barang-barang berharga seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak penyimpanan yang dapat disewa oleh masyarakat.
- f. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya: Bank umum juga menawarkan berbagai jasa lainnya, termasuk pembayaran tagihan listrik dan telepon, pembelian pulsa telepon seluler, pengiriman uang melalui ATM, dan pembayaran gaji pegawai.
- g. Penciptaan Uang: Bank umum menciptakan uang giral melalui mekanisme pemindahbukuan, seperti kliring. Kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral berpengaruh pada kebijakan moneter, di mana bank ;Wsentral dapat mengatur jumlah uang yang beredar dengan memengaruhi kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral.

### 2.1.3 Kesehatan Perbankan

Dalam menjalankan operasionalnya, bank diwajibkan untuk menjaga kesehatan tingkat keuangan dan usahanya. Penilaian kesehatan bank umum diatur sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa tingkat kesehatan bank

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hasil dari penilaian kondisi bank yang mencakup risiko dan kinerja bank. Bank diharuskan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya (OJK, 2019).

Kesehatan bank adalah kondisi di mana bank mampu menjalankan semua aktivitas operasionalnya secara stabil dan mampu memenuhi seluruh kewajibannya dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank yang sehat adalah bank yang mampu mempertahankan dan merawat kepercayaan masyarakat, melaksanakan fungsi intermediasi, mendukung kelancaran sistem pembayaran, dan dapat menjadi alat bantu pemerintah dalam menerapkan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter. Melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut, diharapkan bank dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian secara keseluruhan.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, bank harus menggunakan pendekatan risiko, baik secara individual maupun secara konsolidasi. Penilaian ini mencakup berbagai faktor meliputi faktor *Risk Profile* yang mengevaluasi risiko yang terdapat pada operasional usaha dan pengimplementasian manajemen risiko, Faktor *Good Corporate Governance* menilai kemampuan manajemen bank dalam menerapkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Faktor *Earning* menilai kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan dalam periode

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu. Faktor *Capital* digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut (OJK, 2019).

Penilaian kesehatan suatu bank untuk mengetahui kondisi keuangannya merupakan hal yang penting dalam menentukan kondisi operasional bank baik bagi bank itu sendiri maupun nasabahnya. Tergantung perkembangannya, terdapat beberapa metode analisis kesehatan bank, yaitu CAMEL, CAMELS dan RGEC.

Metode CAMEL pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1991, tepatnya bulan Februari. Metode CAMEL dikeluarkan berdasarkan program kebijakan pada tanggal 27 Oktober 1998. Metode ini diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997. Dalam metode ini terdapat lima komponen yaitu diukur yaitu Modal (*capital*), kekayaan (*assets*), pengelolaan (*management*), laba (*profitability*) dan likuiditas (*liquidity*).

Seiring dengan semakin kompleksnya operasional, CAMEL menjadi CAMELS sesuai SEBI No. 23/6/DPNP 2004. Dalam metode ini CAMEL menambahkan komponen tambahan yaitu sensitivitas pasar atau sensitivitas risiko pasar. Pada tanggal 5 Januari 2011, metode penilaian kondisi bank mengalami perkembangan lain yaitu penggunaan metode RGEC. Hal ini sesuai SEBI No 13/1/PBI/2011. Terdapat empat komponen yang diukur



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan metode RGEC, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital* (Bank Indonesia, 2006)

#### a. *Risk Profile*

*Risk Profile* merupakan gambaran keseluruhan risiko yang mungkin timbul dari operasional perbankan. Bank wajib menyusun laporan profil risiko untuk tujuan pelaporan kepada Bank Indonesia dan pengendalian risiko secara efektif. Penilaian ini mencakup delapan faktor risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan bank, yang dilihat dari segi risiko kredit dan risiko likuiditas masing-masing, dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) Kredit atau pembiayaan bermasalah, yang dikenal sebagai *Non Performing Loan* (NPL), merujuk pada pinjaman yang menghadapi kesulitan dalam pelunasan angsuran pokok dan/atau bunga/bagi hasil selama lebih dari 90 hari setelah jatuh tempo. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti kesengajaan, dan faktor eksternal, seperti kejadian di luar kendali pemberi kredit.

*Non Performing Loan* (NPL) atau pembiayaan bermasalah adalah indikator utama untuk mengevaluasi kinerja bank. Jika

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pembiayaan bermasalah meningkat, risiko penurunan profitabilitas bank juga meningkat. Penurunan profitabilitas dapat mengurangi kemampuan bank untuk melakukan ekspansi pembiayaan, dan laju pembiayaan pun menjadi terhambat.

NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

2) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio* merupakan suatu rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas suatu bank dalam mengembalikan dana yang ditarik oleh deposan, dengan bergantung pada pembiayaan sebagai sumber likuiditas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari Giro, tabungan, deposito berjangka. Nilai LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Namun, hal ini juga berarti bank memiliki banyak dana yang tidak dimanfaatkan (*idle fund*). Jika dana tersebut tidak digunakan, bank berisiko kehilangan peluang mendapatkan pendapatan yang signifikan melalui bunga pinjaman. Jika kondisi ini berlangsung, bank tidak akan menjalankan perannya sebagai perantara keuangan. Hasil perhitungan LDR dapat berfungsi sebagai indikator untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai kemampuan suatu bank dalam mengembalikan dana yang ditarik oleh nasabah dengan menggunakan pembiayaan sebagai sumber likuiditas (Anindiya, 2021).

LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah serangkaian peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pemangku kepentingan dalam perusahaan, seperti pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemegang kepentingan lainnya. Sistem ini menetapkan hak dan kewajiban mereka secara menyeluruh. GCG dapat diartikan sebagai suatu tata kelola perusahaan yang baik, diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF).

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), *Corporate Governance* adalah sekumpulan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasionalnya sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. *Corporate Governance* adalah serangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola dan mengarahkan bisnis dan usaha korporasi, bertujuan meningkatkan nilai perusahaan dan kontinuitas usaha. GCG mencakup struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk memberikan nilai tambah secara berkesinambungan, dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya dan berlandaskan moral, etika, budaya, serta aturan berlaku.

*Good Corporate Governance* dalam pengukurannya menggunakan metode *Self Assesment*. *Self assesment* merupakan penilaian sendiri terhadap masing- masing bank atas persetujuan dewan direksi dengan mengacu pada peringkat komposit pada SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013. Adapun Pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1. transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tabel 2. 1**  
**Kriteria Penetapan Peringkat GCG**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	Memiliki nilai komposit $< 1,5$
2	Baik	Memiliki nilai komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Baik	Memiliki nilai komposit $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang Baik	Memiliki nilai komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Baik	Memiliki nilai komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/ 2007

c. *Earnings (Profit)*

Menurut Suparno dan hardiyanti *Earnings* adalah indikasi kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu melalui efektifitas pemanfaatan modal yang dimilikinya. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dengan memanfaatkan sejumlah modal yang ada. Komponen ini diukur dengan beberapa rasio di antara lain ROA, ROE, NIM dan BOPO.

1) ROA (*Return On Asset*)

*Return on assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva. ROA menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode sebelumnya dan meramalkan kinerja di masa depan. Aktiva atau harta yang dimaksud mencakup semua kekayaan dari aktiva lancar hingga aktiva tetap perusahaan yang diperoleh dari sumber modal sendiri maupun modal asing. Keberlanjutan perusahaan bergantung pada pengelolaan aktiva tersebut.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) ROE (*Return On Equity*)

*Return on Equity* (ROE) atau tingkat pengembalian modal sendiri, merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan modal sendiri, dengan nilai yang lebih tinggi menandakan posisi pemilik perusahaan yang lebih kuat, dan sebaliknya. ROE menjadi indikator profitabilitas yang sangat diperhatikan oleh pemegang saham, yang sering digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

ROE digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi seberapa tinggi keuntungan yang diperoleh dari modal yang telah diinvestasikan. Bagi pemilik, fokus utamanya adalah pada seberapa besar keuntungan yang mereka peroleh, bukan hanya keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Dalam menghitung tingkat pengembalian modal sendiri, yang dicari adalah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya laba bersih yang dihasilkan dan jumlah modal sendiri yang telah ditanamkan.

ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3) NIM (*Net Interest Margin*)

NIM merupakan rasio yang membandingkan pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil, imbalan, dan bonus terhadap total aset produktif bank hasil dari rata-rata tanggungan imbalan, imbalan, dan bonus. Rasio NIM dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Rasio ini berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktifnya guna menciptakan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi nilai rasio ini, menandakan peningkatan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank.

NIM dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Imbalan}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## 4) BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini memberikan gambaran tentang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Semakin besar beban operasional, semakin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Dalam konteks perbankan atau perusahaan lainnya, BOPO sangat berpengaruh dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, setiap usaha harus melakukan perbandingan antara jumlah biaya operasional dan pendapatan operasional yang diperoleh.

Di sektor perbankan, pendapatan operasional diperoleh dari bunga yang diterima dari nasabah, sementara biaya operasional terkait dengan biaya bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Pendapatan operasional perusahaan lainnya bergantung pada penjualan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Pendapatan bank akan lebih baik jika biaya bunganya lebih kecil, namun untuk mencapai biaya bunga yang rendah, bank harus bijak dalam memilih pihak ketiga. Namun, pemberi dana pada bank biasanya memiliki tuntutan untuk mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Tingginya suku bunga tersebut bisa menjadi faktor yang membuat bank lebih kritis dalam menetapkan suku bunga untuk nasabahnya. Untuk meningkatkan pendapatan operasional, bank juga harus pandai dalam mencari nasabah agar dapat menekan biaya bunga yang lebih rendah. BOPO sendiri memiliki tujuan untuk menjadi



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolok ukur seberapa efektif sebuah perusahaan atau bank dalam mengelola biaya operasional.

BOPO dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. *Capital (Modal)*

Menurut Ismaulina, Wulansari, dan Safira, modal merupakan faktor utama dalam menjalankan aktivitas perekonomian di lembaga keuangan, khususnya dalam sektor perbankan. Tujuan keberadaan modal adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan, memenuhi kewajiban (*liabilities*) perbankan, serta digunakan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi nasabah (Triaulina, 2023).

Modal atau ekuitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Jika bank mempunyai modal yang cukup untuk menyerap kerugian, maka bank mempunyai peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dapat meminimalkan risiko kesulitan keuangan. Untuk mengukur aspek Permodalan ini dapat mengeceknya dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi salah satu indikator kesehatan permodalan bank, digunakan untuk mengukur sejauh mana modal bank cukup untuk menopang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva yang memiliki risiko, seperti pembiayaan yang diberikan. Penilaian terhadap permodalan bertujuan untuk menilai apakah modal bank cukup untuk mengatasi risiko saat ini dan mengantisipasi risiko di masa depan. CAR mencerminkan sejauh mana modal bank memadai sesuai dengan kebutuhannya dan menjadi dasar untuk mengevaluasi prospek keberlanjutan bisnis bank yang bersangkutan. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, semakin besar ketahanan bank dalam menghadapi penurunan nilai aset yang mungkin terjadi akibat adanya aset bermasalah (Eliza & Risnaini, 2022)

CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Ukuran diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang besar,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalnya lebih stabil dan dapat menghasilkan laba sehingga prospek perusahaan ke depan lebih baik. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar memiliki sumber pendanaan yang kuat karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan perusahaan sudah mencapai tahap *maturity*. Perusahaan dengan total aktiva yang lebih besar memiliki tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi sehingga nilai perusahaan semakin tinggi (Pramestie & Atahau, 2021)

Ukuran Perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

### 2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan tercermin melalui harga saham yang terbentuk berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal, mencerminkan evaluasi masyarakat terhadap prestasi perusahaan. Pandangan alternatif menyatakan bahwa nilai perusahaan terkait erat dengan harga saham, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan tujuan utama Perusahaan (Risman, 2021).

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Penilaian nilai perusahaan sering kali dilakukan dengan menggunakan *price to book value* (PBV).

*Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu variabel yang diperhatikan oleh investor saat memilih saham untuk dibeli. Biasanya, untuk perusahaan yang berkinerja baik, rasio ini berada di atas satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi daripada nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV, semakin tinggi pula penilaian perusahaan oleh para investor dibandingkan dengan modal yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut. Rasio PBV yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Ini juga diinginkan oleh para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Ningrum, 2022)

PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### 2.1.6 Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam

Nilai Perusahaan menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Apriyanti et al., 2023).

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

“Dan kami mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”

Meningkatkan nilai perusahaan adalah pencapaian yang diinginkan oleh setiap pemilik perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pencapaian ini hanya bisa diraih melalui doa kepada Allah SWT, kerja keras, dan upaya yang maksimal.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang penulis jadikan pedoman dan perbandingan ketika melakukan penelitian ini:

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
1	Wina Aprilia, Nesti Hapsari (2021) Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEK Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan	Variabel <i>Independent</i> : <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Variabel <i>Dependent</i> :	Dengan hasil yaitu secara parsial Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> (komposisi komisaris independen) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, sedangkan Return on Asset (ROA) berpengaruh kepada nilai perusahaan, begitu pula dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
	Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)  <i>Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 16 No. 2 September 2021</i>	Nilai Perusahaan	(CAR) berpengaruh kepada nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variable NPL, GCG, ROA dan CAR berdampak kepada nilai perusahaan
2	Ni Wayan Anggarsini, Herkulanus Bambang Suprasto (2018)  Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Perbankan  <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.2.November (2018): 1308-1338</i>	Variabel Independent: <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance, earnings</i> dan <i>capital</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan. Risiko kredit tidak terbukti berpengaruh negatif pada nilai perusahaan perbankan dan corporate social responsibility tidak terbukti berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan.
3	Ade Ponirah, Faridha Nurazizah Y, Yesa Tiara Purnama Sari (2021)  Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2019.  <i>EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan, 5(1), 87-97.</i>	Variabel Independent: Metode RGEC terdiri dari <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital</i>  Variabel Dependent: Tingkat Kesehatan Bank	Hasil penelitian berdasarkan aspek penilaian <i>Risk Profile</i> bank di ukur dengan NPL termasuk dalam kaetgori sehat, lalu diukur juga dengan menggunakan LDR dalam kurun empat tahun termasuk pada kategori sehat. Pada aspek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) bank termasuk dalam komposit dua yaitu sehat. Lalu pada aspek <i>Earnings</i> keseluruhan selama empat tahun bank termasuk pada akategori sangat sehat. Terakhir pada aspek <i>Capital</i> bank termasuk pada kategori sangat sehat. Secara keseluruhan PT. Bank Mega Syariah Tbk dalam kurun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
4	Apriyanti, Diyah Santi Hariyani, Maratul Azizah, Wenni Wahyuandari (2023)  Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean  <i>Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen</i>	Variabel Independent: Tingkat Kesehatan Bank menggunakan Metode RGEC  Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	waktu empat tahun berada pada nilai komposit 2 yang berarti termasuk dalam kategori sehat.  Hasil penelitian ini yakni <i>Risk Profile</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Good Corporate Governance</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Earnings</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Capital</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN.
5	Riris Ristiani, Bambang Hadi Santoso (2018)  Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI  <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</i>	Variabel Independent: non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), return on assets (ROA), <i>capital adequacy ratio</i> (CAR)  Variabel Dependent: Nilai Perusahaan (PBV)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa non performing loan (NPL) dan <i>capital adequacy ratio</i> (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, loan to deposit ratio (LDR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta return on assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Ni Putu Sita Prabawati, Norma Dewi Abdi Pradnyani, Desak Putu Suciwati (2021)  Pengaruh RGEC ( <i>Risk Profile</i> , <i>Good</i>	Variabel Independent: <i>Risk Profile</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Earnings</i> dan <i>Capital</i> .  Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Profil Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 13 No. 3, Desember 2023		terlaksana secara optimal dan stakeholders berani memberikan pendanaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan 2) ukuran perusahaan memperkuat good corporate governance terhadap nilai perusahaan dimana nilai signifikansi proksi variabel interaksi komite audit (0,002), variabel interaksi dewan komisaris independen (0,004) dan dewan direksi (0,000) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja manajerial perusahaan dan meningkatkan kepercayaan stakeholders sehingga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Abstract
9	Lucky Pramestie, Apriani Dorkas Rambu Atahau (2021) Gcg, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Asuransi: Efek Moderasi Ukuran Perusahaan E-Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 4, 2021 : 395-415	Variabel Independent: <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas Variabel Dependent: Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasinya.
10	Cholifatul Laila, Puji Endah Purnamasari (2022) Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga	Variabel Independent: <i>Non Performing Loan</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> . Variabel Dependent: Harga Saham	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Non Performing Loan</i> secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Good Corporate Governance</i> secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Asset</i> secara positif berpengaruh terhadap harga saham, <i>Capital</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
	Saham SEIKO : Journal of Management & Business, 4(3), 2022	Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Adequacy Ratio secara positif berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan tingkat kesehatan bank berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan mampu memperkuat dan memperlemah hubungan antara rasio Non Performing Loan, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio terhadap harga saham. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Good Corporate Governance terhadap harga saham.
11.	Nela Safelia, Rico Wijaya Z, Arsyi Zahwa (2023)  Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)  Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi Vol. 8, No. 2, April – Juni 2023: 155-169	Variabel Independent: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit  Variabel Dependent: Nilai Perusahaan  Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Pengolahan data menggunakan software WarpPls 7.0. Penelitian ini membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan, sementara dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan.
12	Sri Mulyani, Indah Yuliana, Siswanto (2018)	Variabel Independent: <i>Kesehatan Bank Syariah</i>	Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan Partial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
	<p>Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating</p> <p>Islamic Economics Quotient Journal Of Economics &amp; Business Sharia Vol. 1 No. 2 Mei – Juni 2018</p>	<p>Variabel Dependent: Kinerja Maqashid syari'ah</p> <p>Variabel Moderasi: Size Perusahaan</p>	<p>Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan bank syari'ah berpengaruh terhadap kinerja maqashid syari'ah sebesar 89.2% dengan P-Value sebesar 0.021&lt;0.05. Sedangkan size perusahaan (total aset) berpengaruh terhadap Kinerja Maqashid Syari'ah sebesar 87.5% dengan P-Value 0.033. Penelitian ini juga membuktikan bahwa Size perusahaan terbukti sebagai variabel pemoderasi (memperkuat) dalam interaksi hubungan Kesehatan Bank Syari'ah terhadap Kinerja Maqashid Syari'ah sebesar 90,2% dengan P-Value sebesar 0.014 dan dengan moderasi dimaksud adalah Quacy Moderasi. Nilai R-Square (R<sup>2</sup>) yang didapat dalam model penelitian ini sebesar 0.87 yang artinya Kinerja Maqashid Syari'ah mampu dijelaskan oleh variabel Kesehatan Bank Syariah (X1), Size Perusahaan (X2) dan Interaksi X1 dengan X2 sebesar 87% dan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.</p>
13	<p>Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021)</p> <p>Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap</p>	<p>Variabel Independent: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial.</p> <p>Variabel Dependent: Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian, Penerbit, Edisi	Variabel Penelitian	Hasil
	nilai perusahaan Forum Ekonomi, 23 (1) 2021, 29-38		

### 2.3 Perbedaan dengan penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu umumnya meneliti pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan tanpa mempertimbangkan variabel moderasi. Penelitian-penelitian tersebut cenderung berfokus pada aspek-aspek kesehatan bank seperti *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* dalam kaitannya terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini peneliti menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah hubungan antara kesehatan bank dan nilai perusahaan berbeda ketika ukuran perusahaan diperhitungkan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan menghasilkan temuan yang bervariasi dan tidak konsisten. Penelitian ini membuat pembaharuan dengan meneliti Pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel modersi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti ulang pengaruh kesehatan perbankan terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian yang berjudul: "PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEN (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).”

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2021:60) mengatakan: “Kerangka Berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai elemen yang telah diidentifikasi penting.”

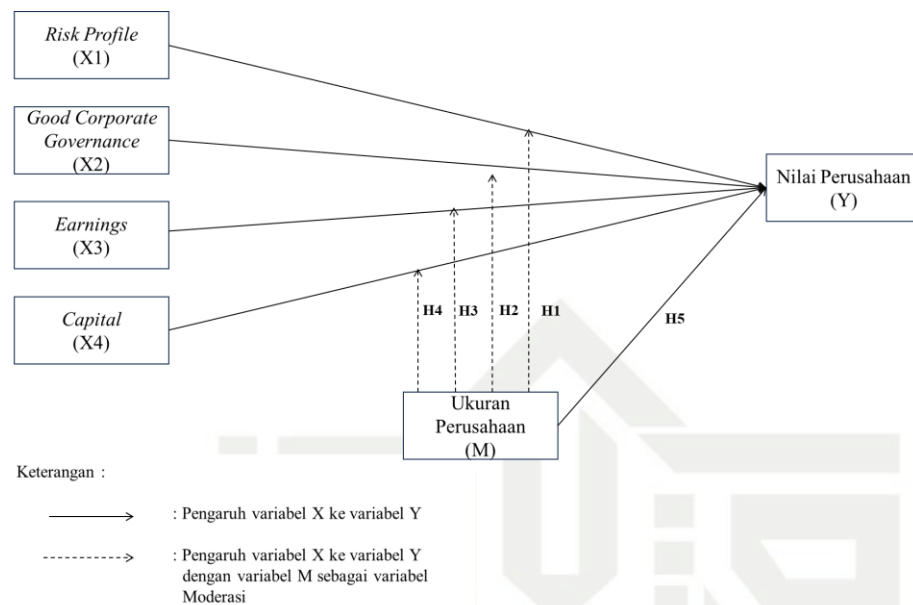
Kerangka berpikir adalah suatu representasi dalam bentuk diagram atau gambar yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Kerangka berpikir membantu peneliti untuk secara sistematis menjelaskan keterkaitan variabel-variabel tersebut dan merancang Solusi untuk masalah yang muncul dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau diambil dari website masing-masing perusahaan dan aplikasi Data Saham Indonesia. Ilustrasi keterkaitan variabel-variabel dalam penelitian dapat dilihat melalui kerangka berpikir berikut:

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran

## 2.5 Hipotesis

1. Hubungan antara *Risk Profile* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Informasi mengenai Risk Profile yang rendah dalam laporan keuangan akan memberikan sinyal positif kepada para stakeholder dan akan berdampak pada harga saham perbankan di pasar, yang selanjutnya mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Penelitian (Wardoyo & Agustini, 2015) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa tingginya risiko perbankan berdampak negatif pada nilai perusahaan perbankan. Risiko yang tinggi, terutama risiko kredit dan reputasi, akan memberikan kabar buruk kepada stakeholder, yang kemudian mempengaruhi penilaian perusahaan perbankan dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan ketidakpastian, sehingga risiko tersebut akan menurunkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Apriyanti et al., 2023) *Risk Profile* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Prabawati et al., 2021) juga menyatakan bahwa Profil Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menambahkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik untuk mengelola dan mengurangi dampak negatif dari profil risiko yang tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, sehingga ukuran perusahaan dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh profil risiko terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik Hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Risk Profile* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.**

2. Hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip dasar GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin baik penerapan corporate governance di suatu perusahaan, diharapkan semakin baik pula kinerja keuangannya. (Manossoh, 2016)

Menurut penelitian (Anggarsini & Suprasto, 2018) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan. Penelitian (Apriyanti et al., 2023) juga menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menambahkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan GCG. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang baik dan juga menghadapi pengawasan lebih ketat dari regulator dan publik, sehingga penerapan GCG mungkin memiliki dampak yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan kecil (Permatasari & Musmini, 2023). Dari penjelasan diatas dapat di tarik Hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.**



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hubungan antara *Earnings* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik kinerja bank dan semakin sehat kondisi keuangannya. Stabilitas laba perusahaan memberikan gambaran positif tentang kesejahteraan pemegang saham. Laba yang dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional secara maksimal, sehingga menjamin kelangsungan usaha di masa depan. Ketika perusahaan mencatat laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, para stakeholder akan menerima sinyal positif dari informasi tersebut. Kesehatan bank dari aspek pendapatan dapat diukur menggunakan rasio rentabilitas. (Prabawati et al., 2021).

Menurut penelitian (Anggarsini & Suprasto, 2018) *Earnings* berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan. Penelitian (Prabawati et al., 2021) juga mengatakan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menambahkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Perusahaan dengan ukuran besar memiliki pengaruh terhadap laba dan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin stabil dan mampu menghasilkan profit. Laba merupakan indikator untuk mengukur kesehatan bank, dan peningkatan laba perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin kesejahteraan pemegang saham dan kelangsungan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya. Pemegang saham yang merasakan kesejahteraan ketika berinvestasi di perusahaan akan memberikan umpan balik positif, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. (Pramestie & Atahau, 2021) Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik Hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: *Earnings* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

4. Hubungan antara *Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Metode penilaian bank berdasarkan permodalan (*Capital*) dinilai dengan menggunakan rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR). Rasio CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung pengembangan usaha melalui penyaluran pinjaman. Peningkatan penyaluran pinjaman ini dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya berdampak positif pada nilai perusahaan. (Aprilia & Hapsari, 2021).

Menurut Penelitian (Prabawati et al., 2021) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Apriyanti et al., 2023) *Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

Pada penelitian ini peneliti menambahkan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa besarnya nilai CAR mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menutupi kerugian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin terjadi, sehingga mengurangi risiko likuidasi. Ukuran perusahaan diukur dari jumlah aset yang dimiliki, sehingga semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula modal yang tersedia, memungkinkan operasional perbankan berjalan lebih efisien dan lebih banyak kesempatan untuk pertumbuhan, yang dapat memengaruhi hubungan antara CAR dan nilai perusahaan (Laila & Purnamasari, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik Hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Capital memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

5. Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang terlihat dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Perusahaan dengan pertumbuhan yang signifikan akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga mereka lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Menurut Penelitian (Bagaskara et al., 2021) Ukuran Perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Rachmawati & Pinem, 2015) juga menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik Hipotesis sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H<sub>5</sub>: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

## 2.6 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu konsep dalam bentuk kerangka yang dapat menggambarkan secara verbal perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya Sugiyono (2021:38). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel *Intervening* dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode RGEC: *Risk Profile* (NPL dan LDR), GCG, *Earnings* (ROA, ROE, NIM, BOPO), *Capital* (CAR)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.
3. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independen kedua. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan tercermin melalui harga saham yang terbentuk berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal, mencerminkan evaluasi masyarakat terhadap prestasi perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saha}} \times 100\%$ (Risman, 2021)	Rasio
2	Risk Profile (X1)	Risk Profile merupakan gambaran keseluruhan risiko yang mungkin timbul dari operasional perbankan. Bank wajib menyusun laporan profil risiko untuk tujuan pelaporan	$1) NPL = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$ $2) LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		kepada Bank Indonesia dan pengendalian risiko secara efektif  (SE BI No. 13/24/DPNP/2011)	(SE BI No. 13/24/DPNP/2011)	
3.	GCG  ( <i>Good Corporate Governance</i> )  (X2)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah sekumpulan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasionalnya sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.  (SAL SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017)	<i>Self Assessment</i>  Manajemen Risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha, termasuk melakukan penilaian sendiri (self-assessment) secara berkala terhadap Tingkat Kesehatan Bank dan mengambil langkah perbaikan secara efektif  (SE BI No.15/15/DPNP Tahun 2013)	Ordinal
4.	<i>Earnings</i>  (X3)	<i>Earnings</i> adalah indikasi kemampuan suatu perusahaan untuk	1) ROA =  $\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$  2) ROE =	Rasio

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		mencapai laba tertentu melalui efektifitas pemanfaatan modal yang dimilikinya. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dengan memanfaatkan sejumlah modal yang ada (SE BI No. 13/24/DPNP/2011)	$\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ 3) NIM = $\frac{\text{Pendapatan Imbalan}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$ 4) BOPO = $\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (SE BI No. 13/24/DPNP/2011)	
	Capital (X4)	Capital merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu.	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (SE BI No. 13/24/DPNP/2011)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		(SE BI No. 13/24/DPNP/2011)		
6.	Ukuran Perusahaan (M)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset) (Erry Setiawan, 2022)	Rasio

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini fokus pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Data dan informasi untuk penelitian diperoleh melalui sumber daya internet, khususnya situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan aplikasi data saham Indonesia. Pengamatan dilakukan secara online, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dari berbagai lokasi. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan Mei 2024.

#### 3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021:147).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2021:137). Data sekunder ini diperoleh dari *website* resmi dan laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta situs resmi bank yang menjadi sampel penelitian dan dari aplikasi Data Saham Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan bahan keterangan yang digunakan untuk perhitungan ketetapan tingkat kesehatan perbankan adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca referensi yang mendukung isi penelitian. Data yang diperoleh melalui studi pustaka merupakan sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya. Informasi dapat berasal dari buku, *website*, jurnal, skripsi, atau artikel yang relevan dengan pembahasan penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat kembali data keuangan yang dimiliki perusahaan terkait dengan masalah yang akan dibahas dan menjadi objek penelitian. Data ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan situs resmi Perbankan yang menjadi objek penelitian dan aplikasi Data Saham Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah

perbankan umum dan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**periode 2020 -2023**

No	Kode	Nama Bank
1	AGRO	(PT Bank Raya Indonesia Tbk)
2	AGRS	(PT Bank IBK Indonesia Tbk)
3	AMAR	(PT Bank Amar Indonesia Tbk)
4	ARTO	(PT Bank Jago Tbk)
5	BABP	(PT Bank MNC Internasional Tbk)
6	BACA	(PT Bank <i>Capital</i> Indonesia Tbk)
7	BBCA	(PT Bank Central Asia Tbk)
8	BBHI	(PT Allo Bank Indonesia Tbk)
9	BBKP	(PT Bank KB Bukopin Tbk)
10	BBMD	(PT Bank Mestika Dharma Tbk)
11	BBNI	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)
12	BBRI	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)
13	BBSI	(PT Krom Bank Indonesia Tbk)
14	BBTN	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
15	BBYB	(PT Bank Neo Commerce Tbk)
16	BCIC	(PT Bank Jtrust Indonesia Tbk)
17	BDMN	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)
18	BEKS	(PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk)
19	BGTG	(PT Bank Ganesha Tbk)
20	BINA	(PT Bank Ina Perdana Tbk)
21	BJBR	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)
22	BJTM	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)
23	BKSW	(PT Bank QNB Indonesia Tbk)
24	BMAS	(PT Bank Maspion Indonesia Tbk)
25	BMRI	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)
26	BNBA	(PT Bank Bumi Arta Tbk)
27	BNGA	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)
28	BNII	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)
29	BNLI	(PT Bank Permata Tbk)
30	BSIM	(PT Bank Sinarmas Tbk)
31	BSWD	(PT Bank of India Indonesia Tbk)
32	BTPN	(PT Bank BTPN Tbk)
33	BVIC	(PT Bank Victoria International Tbk)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Bank
34	DNAR	(PT Bank Oke Indonesia Tbk)
35	INPC	(PT Bank Artha Graha Internasional Tbk)
36	MASB	(PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)
37	MAYA	(PT Bank Mayapada Internasional Tbk)
38	MCOR	(PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk)
39	MEGA	(PT Bank Mega Tbk)
40	NISP	(PT Bank OCBC NISP Tbk)
41	NOBU	(PT Bank Nationalnobu Tbk)
42	PNBN	(PT Bank Pan Indonesia Tbk)
43	SDRA	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:118) Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan. Adapun kriteria bank yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perbankan umum yang akan diteliti adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023.
2. Perbankan umum yang mengeluarkan laporan tahunan selama Periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan Tahunan Perbankan umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023 dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui situs web resmi masing-masing perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2**  
**Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan *purposive sampling***

Uraian	Jumlah Perbankan
Jumlah Populasi	43 Bank
Perbankan umum yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dari Periode 2020-2023	(1 Bank)
Perbankan umum yang laporan tahunannya tidak terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023	(29 Bank)
Laporan Tahunan Perbankan umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023 tidak dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui situs web resmi masing-masing perusahaan.	(0 Bank)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>13 Bank</b>

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dalam penelitian ini, 13 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel karena memenuhi karakteristik yang diinginkan:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 3**  
**Sampel yang memenuhi Kriteria**

No.	Kode Bank	Nama Bank
1	BBCA	(PT Bank Central Asia Tbk)
2	BBNI	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)
3	BBRI	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)
4	BBTN	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
5	BBYB	(PT Bank Neo Commerce Tbk)
6	BDMN	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)
7	BJBR	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)
8	BMRI	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)
9	BNGA	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)
10	BNII	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)
11	MEGA	(PT Bank Mega Tbk)
12	NISP	(PT Bank OCBC NISP Tbk)
13	SDRA	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian, pendekatan yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini melibatkan pembahasan data keuangan dengan mengaitkannya pada kondisi nyata. Selanjutnya, data akan dikaitkan dengan teori yang relevan dalam konteks penelitian. Agar memudahkan analisis data, laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel akan dihitung rasio-rasio keuangan sesuai dengan variabel yang akan diukur.

Penelitian ini menggunakan alat ukur SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*). Penggunaan SEM-PLS dipilih karena metode ini efektif untuk menganalisis hubungan kompleks antar variabel, termasuk variabel moderasi. Selain itu, SEM-PLS mampu menangani model

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan banyak indikator dan variabel laten, serta dapat digunakan meskipun ukuran sampel relatif kecil. Pada Penelitian sebelumnya juga terdapat penelitian yang menggunakan SEM-PLS (Mulyani, 2018) yang meneliti Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Penelitian lain (Zahwa et al., 2023) juga menggunakan PLS yang meneliti Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran terhadap objek penelitian berdasarkan data dari sampel atau populasi yang ada, tanpa melakukan inferensi atau membuat kesimpulan umum (Sugiono, 2019). Dalam analisis deskriptif, peneliti akan menjelaskan secara detail tentang objek penelitian, menggambarkan karakteristik responden, serta mengidentifikasi kecenderungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan indikator variabel penelitian.

Salah satu teknik yang sering digunakan untuk menggambarkan respons responden adalah dengan menggunakan mean atau rata-rata, serta analisis indeks. Mean atau rata-rata adalah hasil dari pembagian jumlah seluruh data dengan jumlah data yang ada. Mean adalah salah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu ukuran tendensi sentral yang paling umum digunakan karena merupakan cara yang sederhana untuk menggambarkan data.

### 3.5.2 Metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS)*

Pendekatan dalam pengolahan data pada penelitian ini menggunakan structural equation modeling (SEM), yang merupakan pengembangan dari analisis jalur (path analysis). Dalam SEM, hubungan kausal antara variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel tergantung) dapat dipelajari secara lebih komprehensif. SEM tidak hanya mengidentifikasi hubungan kausal langsung dan tidak langsung antar variabel atau konstruk yang diamati, tetapi juga memungkinkan untuk menentukan kontribusi masing-masing komponen terhadap pembentukan konstruk tersebut. Dengan demikian, analisis kausalitas antar variabel atau konstruk menjadi lebih informatif, menyeluruh, dan akurat.

Analisis *Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold, yang merupakan guru dari Karl Joreskog (pengembang SEM). Model ini dibuat sebagai alternatif dalam situasi di mana dasar teori untuk perancangan model lemah atau belum ditemukan, atau terdapat indikator yang tidak memenuhi model pengukuran reflektif dan bersifat formatif. Wold menyebutkan PLS sebagai "*soft modeling*". PLS adalah metode analisis yang sangat powerful karena tidak memerlukan banyak asumsi dan dapat digunakan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ukuran sampel yang kecil maupun besar. Selain untuk konfirmasi teori (uji hipotesis), PLS juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum memiliki landasan teori atau untuk pengujian proposisi. (Solimun, 2017)).

Software untuk menganalisis SEM component based PLS yang telah dikembangkan di University of Humburg Jerman diberi nama SMARTPLS, versi 3.2.8 dapat di download gratis dari [www.smartpls.com](http://www.smartpls.com).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan *Partial Least Square* (PLS) untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. *Partial Least Square* (PLS) merupakan bagian dari pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mengalami pergeseran dari yang berbasis kovarian menjadi berbasis varian. *Structural Equation Modeling* (SEM) sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutupi kelemahan yang terdapat pada metode regresi.

*Partial Least Square* (PLS) merupakan pendekatan yang tidak mengansumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu dapat berupa nominal, ordinal, interval, rasio dan kategori (distribution free). Sehingga *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull*. Dalam penggunaan *Partial Least Square* (PLS) sebagai teknik analisis data, pendekatan ini tidak mensyaratkan jumlah sampel minimum yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan Partial Least

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Square (PLS) menggunakan metode *bootstraping* atau penggandaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Sehingga sampel penelitian kecil tetap dapat menggunakan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.

Analisis *Partial Least Square* (PLS) terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut outer model dan model struktural (*Structural model*) atau sering disebut inner model. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan model struktur digunakan untuk menguji kausalitas atau pengujian hipotesis dengan model prediksi. Kedua model pengujian dapat dilakukan secara langsung.

Estimasi parameter yang didapat dengan *Partial Least Square* (PLS) dapat dikategorikan sebagai berikut: Kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, PLS (*Partial Least Square*) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).

### 3.5.3 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *validitas convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. Sedangkan *outer model* dengan indikatornya formatif dievaluasi melalui *substantive content-nya* yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Chin 1998). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item reliability, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $> 0.5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai *cross loading faktor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.
3. *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel. Nilai reliabilitas komposit ( $\rho_c$ ) dari peubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *Composite Reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Significance of weights.* Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruksya harus signifikan. *Multicollinearity.* Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF < 10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut tidak terjadi *multicollinearity*.

### 3.5.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-Square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian *inner model* dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

Selain melihat nilai *R-Square*, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-Square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-Square* mengukur seberapa baik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-Square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$ .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia mengelompokkan industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan merupakan salah satu kelompok perusahaan yang berperan aktif di pasar modal karena sektor ini mendukung sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Di Bursa Efek Indonesia, sektor keuangan terbagi menjadi lima subsektor, yaitu perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan lainnya.

Menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak". Berikut adalah profil perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.1 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia pada 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di sektor perbankan sejak 12 Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA terletak di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, BBCA memiliki 985 cabang di seluruh Indonesia serta dua kantor perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Pada 11 Mei 2000, BBCA mendapat persetujuan dari BAPEPAM-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebesar 662.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 31 Mei 2000.

#### 4.1.2 PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk didirikan oleh Margono Djojohikusumo pada tanggal 5 Juli 1946, menjadi bank milik negara pertama yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Bank BNI berfungsi sebagai Bank Sirkulasi atau Bank Sentral yang bertanggung jawab untuk menerbitkan dan mengelola mata uang Republik Indonesia.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa bulan setelah didirikan, Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama.

#### 4.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank terbesar milik pemerintah di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) awalnya didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Lembaga keuangan ini bertujuan untuk melayani masyarakat pribumi Indonesia. Didirikan pada 16 Desember 1895, tanggal ini kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

#### 4.1.4 PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BBTN)

Bank BTN, didirikan pada 1897 sebagai Postspaarbank. Pada tahun 1950, berganti nama menjadi Bank Tabungan Pos, kemudian Bank Tabungan Negara pada 1963. Pada 1974, ditunjuk oleh Pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk masyarakat menengah ke bawah. Bank BTN mencatatkan saham perdana pada 17 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia, menjadi bank pertama yang melakukan sekuritisasi aset melalui KIK-EBA. Bank BTN berkomitmen membantu masyarakat Indonesia memiliki rumah impian.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.5 PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Bank Yudha Bhakti. Pada tahun 2020, bank ini bertransformasi menjadi bank digital dengan nama Bank Neo Commerce. Transformasi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perbankan generasi milenial dan menciptakan pengalaman perbankan yang lebih modern dan terhubung secara digital. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 13 Januari 2015 dengan kode saham BBYB.

#### 4.1.6 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) berdiri pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Kantor pusat BDMN terletak di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6 Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Saat ini, Bank Danamon memiliki 42 kantor cabang utama domestik, 1.234 kantor cabang pembantu domestik dan danamon simpan pinjam, serta 14 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu syariah.

#### 4.1.7 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (atau "bank bjb") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 1960 terkait nasionalisasi perusahaan milik Belanda di Indonesia, di mana salah satu perusahaan tersebut, N.V Denis, diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Pada 12

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

September 2007, nama bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Kemudian, berdasarkan surat keputusan Direksi No.1065/SK/ DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007, penyebutan nama diubah menjadi "Bank Jabar Banten". Pada 2 Agustus 2010, perubahan penyebutan nama menjadi "bank bjb" secara resmi diumumkan, mengikuti perubahan logo dan penerapan Brand Identity Guidelines.

#### 4.1.8 PT Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (IIMRI) didirikan pada 12 Oktober 1998 dan memulai operasionalnya pada 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Exim), PT Bank Dagang Negara (Persero) (HDN), PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Batan).

Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan kepemilikan sebesar 60%. Pada 23 Juni 2003, Bank Mandiri memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham, dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juli 2003.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.9 PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

Pada tanggal 26 September 1955, CIMB Niaga didirikan dengan nama PT Bank Niaga dan kemudian menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya dengan kode ticker BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang menghadirkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan bank pertama yang menyediakan layanan perbankan online bagi nasabahnya pada tahun 1991. CIMB Niaga merupakan hasil merger antara LippoBank dan CIMB Niaga pada tahun 2008. Saat ini, mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 97,9% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas di Malaysia, Singapura, Thailand, dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

#### 4.1.10 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)

Maybank Indonesia, bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia. Awalnya dikenal sebagai PT Bank Internasional Indonesia (BII) sejak 15 Mei 1959, bank ini mendapatkan izin sebagai bank devisa pada tahun 1988 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 1989. Maybank Indonesia adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan regional dan internasional yang terkoneksi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Grup Maybank. Hingga 31 Desember 2015, Maybank Indonesia memiliki 456 cabang di Indonesia, termasuk cabang Syariah dan kantor fungsional mikro, serta dua cabang di Mauritius dan Mumbai, India. Bank ini juga memiliki 17 Mobil Kas Keliling dan 1.605 ATM yang terhubung dengan jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, serta 3.500 ATM Maybank di Singapura dan Malaysia melalui jaringan MEPS.

#### 4.1.11 PT Bank Mega Tbk (MEGA)

PT Bank Mega Tbk, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Karman pada tanggal 15 April 1969 melalui akta pendirian No. 32, yang kemudian diubah pada tanggal 26 November 1969 menjadi akta No. 47. Bank Mega berawal sebagai usaha milik keluarga di Surabaya dan mendapatkan izin usaha sebagai bank umum pada 14 Agustus 1969 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tahun 1992, Bank Karman mengubah namanya menjadi PT Mega Bank dan melakukan relokasi kantor pusat ke Jakarta, menandai langkah awalnya menuju pertumbuhan dan pengakuan publik yang lebih luas berkat inovasi dan potensinya yang tinggi.

#### 4.1.12 PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Bank OCBC NISP Tbk, sebelumnya dikenal sebagai Bank NISP Tbk, didirikan pada tanggal 4 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Awalnya, bank ini berfungsi sebagai bank tabungan sebelum kemudian pada tanggal 20 Juli

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1967 memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tanggal 8 September 2009, Bank NISP memperoleh izin untuk menjalankan unit usaha syariah dan mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009 berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia.

Pemegang saham utama Bank OCBC NISP Tbk adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., dengan kepemilikan saham sebesar 85,08%. OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. adalah anak perusahaan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), yang berbasis di Singapura.

#### 4.1.13 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)

Bank Tabungan Himpunan Saudara 1906 didirikan pada tanggal 15 Juni 1974. Pada tahun 1906, Organisasi Saudagar Passer Baroe, yang dipimpin oleh H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen bersama tujuh saudagar lainnya, mendirikan Himpoenan Soedara (HS) untuk menyediakan layanan keuangan simpan-pinjam. HS diakui sebagai perkumpulan berdasarkan peraturan kolonial. Pada tahun 1975, HS menjadi badan hukum dengan nama PT. Bank Tabungan Himpunan Saudara 1906.

Kantor pusat Bank Saudara dipindahkan dari Jalan Buah Batu No. 58 Bandung ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro No. 28 Bandung. Pada tahun yang sama, PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 30 Desember 2013 untuk pembelian 33% saham Bank Saudara oleh Woori Bank Korea.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile*, GCG, *Earnings*, dan *Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi Pengaruh Kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan. *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Good Corporate Governance, dan Ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Periode 2020-2023 ditandai oleh ketidakstabilan ekonomi global dan domestik akibat pandemi COVID-19. Hal ini mempengaruhi kinerja seluruh industri, termasuk perbankan, tanpa memandang ukuran perusahaan. Baik bank besar maupun kecil sama-sama menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas operasional. Sentimen investor selama periode 2020-2023 cenderung dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar global. Investor mungkin lebih fokus pada stabilitas dan fundamental kesehatan bank daripada ukuran perusahaan. Ini mengurangi peran moderasi ukuran perusahaan dalam pengaruh kesehatan bank terhadap



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai perusahaan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas maka saran yang dapat di berikan peneliti adalah:

1. Bagi investor, dalam pembuatan keputusan yang menyangkut investasi pada saham-saham perbankan yang terdaftar di BEI, Selain mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor penentu investasi, investor dapat mempertimbangkan dari segi Profitabilitas, Capital, dan risiko
2. Bagi perbankan, Dengan fokus pada kesehatan bank tanpa memoderasi ukuran perusahaan, Perbankan dapat lebih fokus pada memperbaiki atau mempertahankan faktor-faktor kesehatan bank yang terkandung dalam metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Ini termasuk mengelola risiko dengan baik, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, memperbaiki kinerja keuangan, dan memperkuat modal..
3. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini, seperti menambah periode sampel, menambah resiko yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah variabel, seperti variabel moderasi yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang tidak dapat dijelaskan dan menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsini, N. W., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Perbankan. In *E-Jurnal Akuntansi* (p. 1308). <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p19>
- Anindiya, F. U. (2021). *Apa Itu Financing to Deposit Ratio?* Warta Ekonomi.Co.Id. <https://wartaekonomi.co.id/read321611/apa-itu-financing-to-deposit-ratio>
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 13. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432>
- Apriyanti, A., Hariyani, D. S., Azizah, M., & Wahyuandari, W. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean. In *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* (Vol. 7, Issue 1, pp. 1–7). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14781>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bank Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia No. 8*.
- Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP. *Pelaksanaan Good Corporate Bagi Bank Umum*, 9, 1–36.
- Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP*. 45.
- Bank Indonesia. (2022). *Survei Perbankan Triwulan IV 2023 : Penyaluran Kredit Baru Terindikasi Meningkat*. 2024. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2528223.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2528223.aspx)
- Brigham, E. F. (pengarang), Houston, J. F. (pengarang), (penerjemah), N. I. S., (penerjemah), F. K., & Masykur, M. (supervisor editor). (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (E. 14 (Ed.)). Jakarta : Salemba Empat, 2018.
- Eliza, Z., & Risnaini, T. (2022). Analisis Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2013-2021. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 197–229. <https://doi.org/10.32505/jim.v4i2.4818>
- Ery Setiawan. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laila, C., & Purnamasari, P. E. (2022). Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 389–402. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2383>
- Lestari, W. A., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. I. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Leverage. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(2), 126–137. <https://doi.org/10.23960/jpb.v4i2.83>
- Limanseto, H. (2022). Best Bank Awards 2022: Topang Pertumbuhan Ekonomi, Menko Airlangga Dorong Sektor Perbankan Selaraskan Lending Appetite bagi Dunia Usaha. *Ekon.Go.Id*, 2022–2025. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4475/best-bank-awards-2022-topang-pertumbuhan-ekonomi-menko-airlangga-dorong-sektor-perbankan-selaraskan-lending-appetite-bagi-dunia-usaha>
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>
- Mulyani, S. (2018). Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Economics & Business Sharia*, 1(2), 1–32.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan.Pdf* (Kodri (Ed.); Cetakan Pe). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- OJK. (2019). *Buku 2 - Perbankan Seri Literasi Keuangan* (2nd ed.).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Siaran Pers : Sektor Jasa Keuangan Stabil dan Tumbuh Positif , Perbankan Kucurkan Kredit Rp1 . 439 Triliun Sampai Juli 2021*. 2021, 1–9.
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 407–417. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64351>
- Ponirah, A., Nurazizah, F., & Purnama Sari, Y. T. (2021). Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2019. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i1.162>
- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018). In *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 17, Issue 1, pp. 78–85).  
<https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2257>

Pramestie, L., & Atahau, A. D. R. (2021). Gcg, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Asuransi: Efek Moderasi Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 395.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i04.p05>

r. Ir. Solimun, MS, Dr. Adji Achmad Rinaldo Fernandes, S.Si, M.Sc, Nurjannah, S.Si, M.Phil, P. . (2017). No Title. In *Metode statistika multivariat : pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS* (Cetakan Ke). Malang : tanpa perantara rdamedia Universitas Brawijaya Press, 2017.

Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18.  
<https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>

Ramli, R. R. (2020). Enam Bulan Pandemi, Bagaimana Kondisi Perbankan Nasional? *Kompas*, 1–13.  
<https://money.kompas.com/read/2020/09/17/153400226/enam-bulan-pandemi-bagaimana-kondisi-perbankan-nasional-?page=all>.

Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue March).

Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. In *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* (Vol. 7, Issue 5, pp. 1–20).

Safitri, E., Rani, F., & Yanti, D. (2021). PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 5(1), 44–54.  
<https://doi.org/10.30871/jaba.v5i1.2221>

*Standar Akuntansi Keuangan*. (2007). Salemba Empat,.

Suganda, T. R. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (CV. Seribu).

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*/. Alfabet.

Triaulina, L. (2023). Implementasi Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Dan Potensi Financial Distress Melalui Pendekatan RGEK Dan ZMIJEWSKI Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 03, 1–23.

Walfajri. (2022). Begini Kondisi Perbankan di Indonesia hingga Pertengahan 2022. *Kontan.Co.Id*, 1–7. <https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-kondisi-perbankan-di-indonesia-hingga-pertengahan-2022>

Wardoyo, & Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*, 19(2), 126–

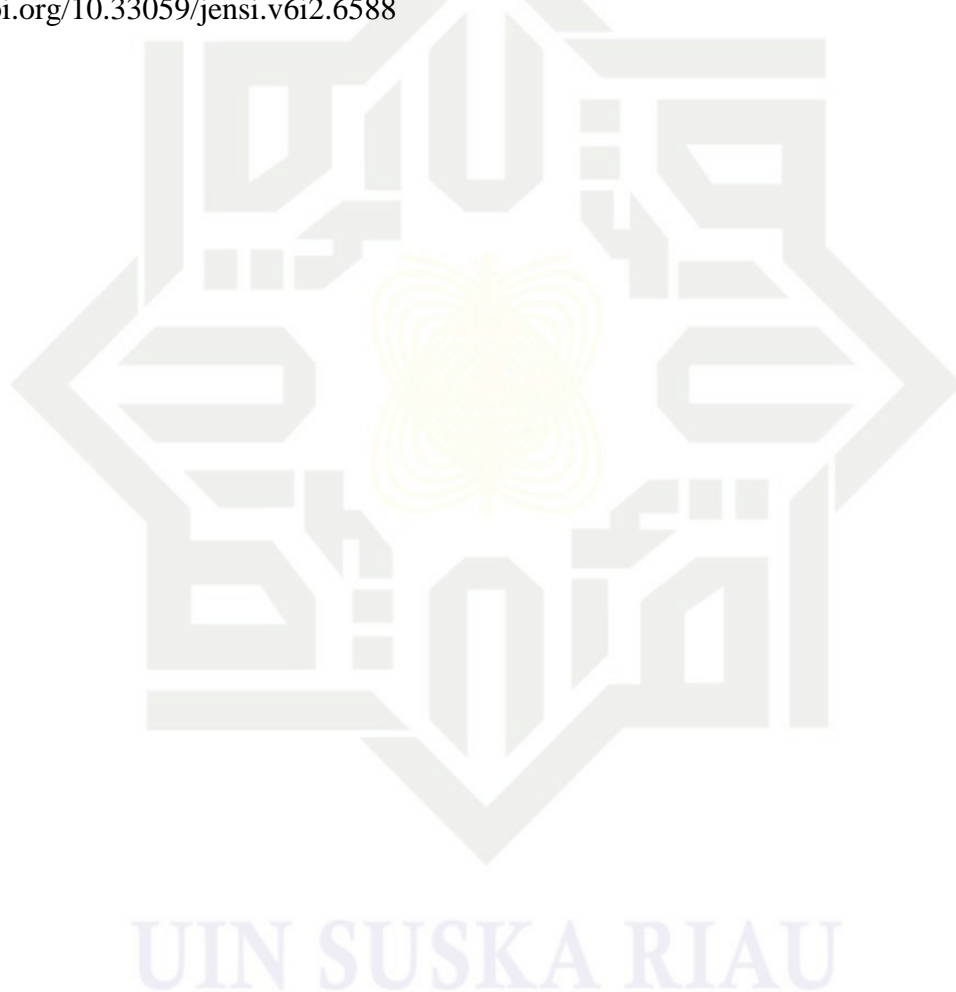
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

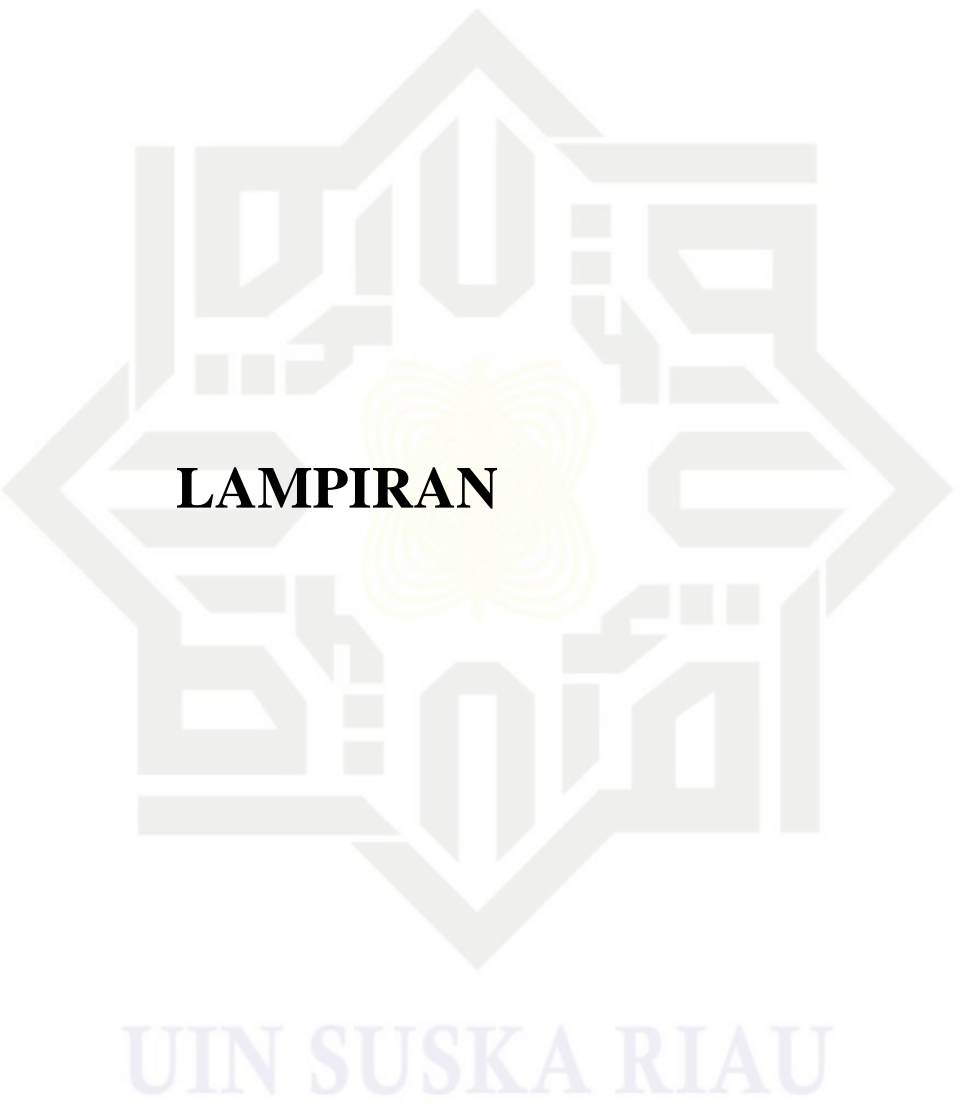
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

138. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v19i2.539>

Zahwa, A., Safelia, N., & Wijaya Z, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(2), 155–169. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i2.27511>

Zulkarnain, M., Sumaizar, & Mukarramah. (2022). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6588>





## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Paragraf 1: Pengambilan Sampel

Uraian	Jumlah Perbankan
Jumlah Perbankan Umum	43 Bank
Perbankan umum yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dari Periode 2020-2023	(1 Bank)
Perbankan umum yang laporan tahunannya tidak terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023	(29 Bank)
Data perbankan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui situs web resmi masing-masing perusahaan. Laporan Tahunan Perbankan umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023 dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui situs web resmi masing-masing perusahaan.	(0 Bank)
<b>Jumlah Sampel</b>	13 Bank

No	Kode	Nama Bank	THN TRCCT	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	AGRO	(PT Bank Raya Indonesia Tbk)	2003	✓	✗	✗
2	AGRS	(PT Bank IBK Indonesia Tbk)	2014	✓	✗	✗
3	AMAR	(PT Bank Amar Indonesia Tbk)	2020	✓	✗	✗
4	ARTO	(PT Bank Jago Tbk)	2016	✓	✗	✗
5	BABP	(PT Bank MNC Internasional Tbk)	2002	✓	✗	✗
6	BACA	(PT Bank <i>Capital</i> Indonesia Tbk)	2007	✓	✗	✗
7	BBCA	(PT Bank Central Asia Tbk)	2000	✓	✓	✓
8	BBHI	(PT Allo Bank Indonesia Tbk)	2015	✓	✗	✗
9	BBKP	(PT Bank KB Bukopin Tbk)	2016	✓	✗	✗

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menduplikasi, atau menyebarkan isi buku, sebagian atau seluruhnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumum-kan, menduplikasi, atau menyebarkan isi buku, sebagian atau seluruhnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

No	Kode	Nama Bank	THN TRCCT	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
10	BBMD	(PT Bank Mestika Dharma Tbk)	2013	✓	✗	✗
11	BBNI	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	1996	✓	✓	✓
12	BBRI	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2003	✓	✓	✓
13	BBSI	(PT Krom Bank Indonesia Tbk)	2020	✓	✗	✗
14	BBTN	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2009	✓	✓	✓
15	BBYB	(PT Bank Neo Commerce Tbk)	2015	✓	✓	✓
16	BCIC	(PT Bank Jtrust Indonesia Tbk)	1997	✓	✗	✗
17	BDMN	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)	1989	✓	✓	✓
18	BEKS	(PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk)	2001	✓	✗	✗
19	BGTG	(PT Bank Ganesha Tbk)	2016	✓	✗	✗
20	BINA	(PT Bank Ina Perdana Tbk)	2014	✓	✗	✗
21	BJBR	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	2010	✓	✓	✓
22	BJTM	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2012	✓	✗	✗
23	BKSW	(PT Bank QNB Indonesia Tbk)	2002	✓	✗	✗
24	BMAS	(PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	2013	✓	✗	✗
25	BMRI	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	2003	✓	✓	✓
26	BNBA	(PT Bank Bumi Arta Tbk)	2006	✓	✗	✗
27	BNGA	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)	1989	✓	✓	✓
28	BNI	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	1989	✓	✓	✓
29	BNLI	(PT Bank Permata Tbk)	1990	✓	✗	✗
30	BSIM	(PT Bank Sinarmas Tbk)	2010	✓	✗	✗
31	BSWD	(PT Bank of India Indonesia Tbk)	2002	✓	✗	✗
32	BTPN	(PT Bank BTPN Tbk)	2008	✓	✗	✗
33	BVIC	(PT Bank Victoria International Tbk)	1999	✓	✗	✗
34	DNAR	(PT Bank Oke Indonesia Tbk)	2014	✓	✗	✗
35	INPC	(PT Bank Artha Graha Internasional Tbk)	1990	✓	✗	✗



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumbar, penyalinan, penyalinan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No	Kode	Nama Bank	THN TRCCT	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
36	MASB	(PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2021	✗	✗	✗
37	MAYA	(PT Bank Mayapada Internasional Tbk)	1997	✓	✗	✗
38	MCOR	(PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk)	2007	✓	✗	✗
39	MEGA	(PT Bank Mega Tbk)	2000	✓	✓	✓
40	NISP	(PT Bank OCBC NISP Tbk)	1994	✓	✓	✓
41	NOBU	(PT Bank Nationalnobu Tbk)	2013	✓	✗	✗
42	PNBN	(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1982	✓	✗	✗
43	SDRA	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2006	✓	✓	✓

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BBCA	(PT Bank Central Asia Tbk)
2	BBNI	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)
3	BBRI	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)
4	BBTN	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
5	BBYB	(PT Bank Neo Commerce Tbk)
6	BDMN	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)
7	BJBR	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)
8	BMRI	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)
9	BNGA	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)
10	BNII	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)
11	MEGA	(PT Bank Mega Tbk)
12	NISP	(PT Bank OCBC NISP Tbk)
13	SDRA	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin dari pembuatnya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan diperjualbelikan atau untuk kepentingan komersial.
2. Dilarang mengemukakan atau memamerkan sumber yang telah dikutip dalam tulisan atau laporan, tanpa seizin penulis.

**Diagram 2: Data Variabel Penelitian**

**Risk Profile (X1)**

No	Kode Bank	NPL				LDR			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1	BBCA	1.8	2.2	1.7	1.9	65.8	62	65.2	70.2
2	BBNI	4.3	3.7	2.8	2.1	87.3	79.7	84.2	85.8
3	BBRI	2.92	3.08	2.82	3.12	83.66	83.67	79.17	84.73
4	BBTN	4.37	3.7	3.38	3.01	93.19	92.86	92.65	95.36
5	BBYB	4.05	1.75	2.56	3.73	92.95	56.73	73.21	79.94
6	BDMN	2.8	2.7	2.6	2.2	84	84.6	91	96.6
7	BJBR	1.4	1.24	1.16	1.21	86.32	81.68	85.03	87.54
8	BMRI	3.29	2.81	1.88	1.02	82.95	80.04	77.61	86.75
9	BNGA	3.62	3.46	2.8	1.96	82.91	74.35	85.63	89.3
10	BNII	4	3.69	3.46	2.92	79.25	76.28	86.92	84.25
11	MEGA	1.39	1.12	1.23	1.57	60.04	60.96	68.04	74.03
12	NISP	1.93	2.36	2.42	1.64	71.81	71.7	77.22	83.8
13	SDRA	1.12	0.93	1.05	1.25	162.29	141.8	139.94	141.06

**Good Corporate Governance**

No	Kode Bank	GCG			
		2020	2021	2022	2023
1	BBCA	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menuliskan sumbernya secara jelas.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Bank	GCG			
		2020	2021	2022	2023
2	BBNI	2	2	2	2
3	BBRI	2	2	2	2
4	BBTN	2	2	2	2
5	BBYB	3	2	2	3
6	BDMN	1.75	1.75	1.75	2
7	BJBR	2	2	2	1
8	BMRI	1	1	1	1
9	BNGA	2	2	2	2
10	BNII	1.24	1.24	1.22	2
11	MEGA	2	2	2	2
12	NISP	1	1	1	1
13	SDRA	2	2	2	2

Earnings

	ROA				ROE				NIM				BOPC		
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022
A	3.2	2.8	2.7	3.6	16.5	18.3	21.7	23.5	5.7	5.1	5.3	5.5	63.5	54.2	46.3
I	1.1	1.4	2.5	2.6	2.6	9.4	14.9	16.8	4.5	4.7	4.8	4.6	93.3	81.2	68.3
I	1.98	2.72	3.76	3.93	11.05	16.87	20.93	22.94	6	6.89	6.8	6.84	81.22	74.3	64.3
N	0.69	0.81	1.02	1.07	10.02	13.64	16.42	13.86	3.06	3.99	4.4	3.75	91.61	89.28	86.3
B	0.34	13.71	-5.2	-2.99	1.62	-84.61	-32.67	-17.56	4.03	5.15	13.83	18.39	96.71	224.01	127.3
N	1	1.2	2.3	1.7	2.6	4.1	8.3	8.3	7.4	7.5	7.7	7.7	88.9	86.6	72.3
R	1.66	1.73	1.75	1.33	16.95	19.01	18.63	14.55	5.39	5.84	5.86	5.18	83.95	81.94	80.3
I	1.64	2.53	3.3	4.03	9.36	16.24	22.62	27.31	4.48	4.73	5.16	5.25	80.03	67.26	57.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, salin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk untuk menjual atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya.

	ROA				ROE				NIM				BOPC		
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022
A	1.06	1.88	2.16	2.59	5.33	10.73	12.59	15.02	4.88	4.86	4.69	4.4	89.38	78.37	74.0
I	1.04	1.34	1.25	1.41	5.13	6.36	5.44	6.2	4.55	4.69	5.05	4.96	87.83	82.69	83.0
A	3.64	4.22	4	3.47	19.42	23.49	23.15	17.62	4.42	4.75	5.42	5.21	65.94	56.06	56.7
P	1.47	1.55	1.86	2.14	7.47	8.33	10.51	12	3.96	3.82	4.04	4.35	81.13	76.5	71.0
A	1.84	2	2.33	1.72	10.98	10.46	11.4	8.47	3.82	4.16	4.41	3.51	74.22	70.32	67.0

Capital

No	Kode Bank	CAR			
		2020	2021	2022	2023
1	BBCA	25.8	25.7	25.8	29.4
2	BBNI	16.8	19.7	19.3	22
3	BBRI	20.61	25.28	23.3	24.06
4	BBTN	19.34	19.14	20.17	20.16
5	BBYB	32.78	55.49	36.79	27.86
6	BDMN	25	26.8	26.3	27.5
7	BJBR	17.31	17.78	19.19	20.12
8	BMRI	19.9	19.6	19.46	21.48
9	BNGA	21.92	22.68	22.19	24.02
10	BNII	24.31	27.1	26.65	27.74
11	MEGA	23.75	25.67	25.41	26.17
12	NISP	22.04	23.05	21.53	23.69
13	SDRA	19.99	24.48	23.66	23.88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, menjiplak, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Perusahaan

No	Kode Bank	PBV			
		2020	2021	2022	2023
1	BBCA	2.83	28.74	6.54	4.73
2	BBNI	1.01	0.98	1.21	1.28
3	BBRI	2.55	2.11	2.44	2.71
4	BBTN	0.9	0.85	0.66	0.57
5	BBYB	1.75	8.49	2.05	1.56
6	BDMN	0.7	0.5	0.56	0.54
7	BJBR	1.26	0.99	0.95	0.78
8	BMRI	1.51	1.46	1.82	1.94
9	BNGA	0.6	0.55	0.65	0.85
10	BNII	0.96	0.87	0.58	0.59
11	MEGA	2.73	3.05	2.97	2.72
12	NISP	0.62	0.47	0.49	0.72
13	SDRA	0.66	0.52	0.49	0.47

Ukuran Perusahaan

No	Kode Bank	UP			
		2020	2021	2022	2023
1	BBCA	20.80	20.93	21.00	21.07
2	BBNI	20.61	20.69	20.75	20.81
3	BBRI	21.14	21.24	21.35	21.40

4	BBTN	19.70	19.73	19.81	19.90
5	BBYB	15.51	16.24	16.80	16.72
6	BDMN	19.12	19.07	19.10	19.22
7	BJBR	18.76	18.88	19.02	19.05
8	BMRI	21.16	21.27	21.41	21.50
9	BNGA	19.45	19.55	19.54	19.63
10	BNII	18.97	18.94	18.90	18.96
11	MEGA	18.54	18.70	18.77	18.70
12	NISP	19.14	19.18	19.29	19.34
13	SDRA	17.45	17.60	17.76	17.82

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

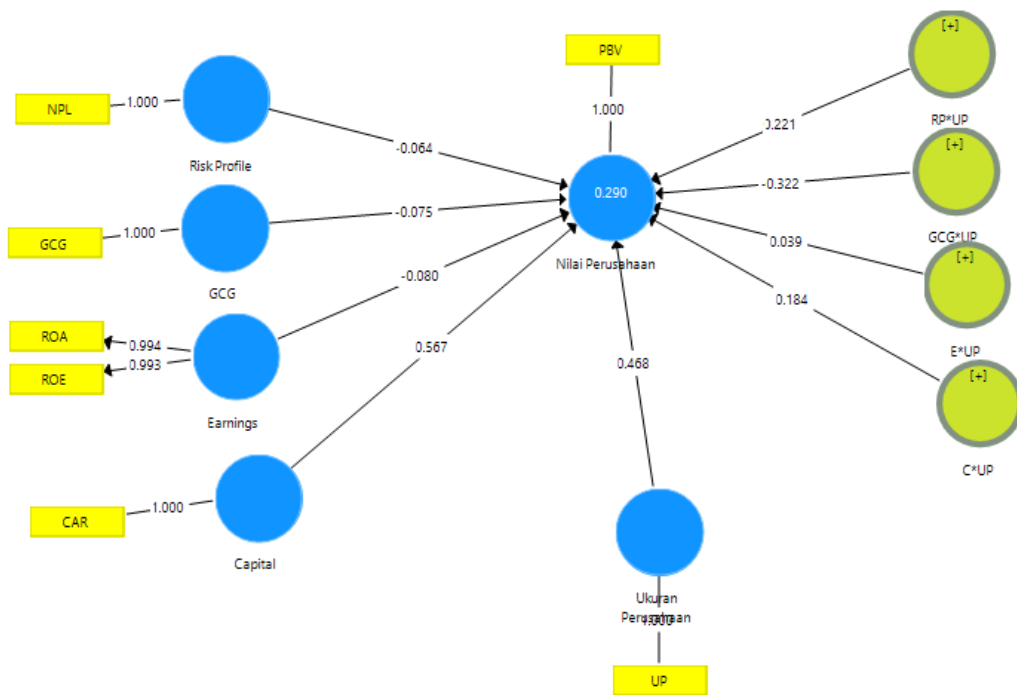
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

Lampiran 3: Data Hasil Olahan dengan SMART-PLS

Outer Model



Outer Loadings

	C*UP	Capital	E*UP	Earnings	GCG	GCG*UP	Nilai Perusahaan	RP*UP	Risk Profile	Ukuran Perusahaan
CAR		1.000								
Capital * Ukuran Perusahaan	1.876									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengumbar, menjual, atau menyebarkan isi tanpa izin UIN Suska Riau.

Earnings * Ukuran Perusahaan		1.974							
FCG				1.000					
FCG * Ukuran Perusahaan					1.355				
IPL								1.000	
EBV							1.000		
ROA			0.994						
ROE			0.993						
Risk Profile * Ukuran Perusahaan								1.072	
IP									1.000

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
UP	1.000	1.000	1.000	1.000
Capital	1.000	1.000	1.000	1.000
UP	1.000	1.000	1.000	1.000
Earnings	0.987	0.996	0.994	0.987
FCG	1.000	1.000	1.000	1.000
FCG*UP	1.000	1.000	1.000	1.000
ilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
P*UP	1.000	1.000	1.000	1.000
Risk Profile	1.000	1.000	1.000	1.000
ukuran Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin.
2. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, atau menyebarkan secara publik dengan atau tanpa alat komunikasi apa pun, termasuk elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Discriminant Validity  
Fornell-Larcker  
Criterion

	C*UP	Capital	E*UP	Earnings	GCG	GCG*UP	Nilai Perusahaan	RP*UP	Risk Profile	Ukuran Perusahaan
C*UP	1.000									
Capital	0.798	1.000								
E*UP	0.924	0.836	1.000							
Earnings	0.879	-0.763	0.882	0.994						
GCG	0.224	0.141	0.133	-0.241	1.000					
GCG*UP	0.326	-0.310	0.282	0.194	0.183	1.000				
Nilai Perusahaan	0.154	0.273	0.245	-0.075	0.212	-0.193	1.000			
RP*UP	0.057	-0.147	0.037	-0.036	0.028	0.677	-0.057	1.000		
Risk Profile	0.084	-0.055	0.019	-0.168	0.212	-0.023	-0.116	-0.258	1.000	
Ukuran Perusahaan	0.431	-0.511	0.351	0.570	0.488	0.362	0.148	0.100	0.135	1.000

Cross Loadings

	C*UP	Capital	E*UP	Earnings	GCG	GCG*UP	Nilai Perusahaan	RP*UP	Risk Profile	Ukuran Perusahaan
CAR	0.798	1.000	0.836	-0.763	0.141	-0.310	0.273	-0.147	-0.055	-0.511
Capital *	1.000									
Ukuran Perusahaan	0.431	-0.798	-0.924	0.879	0.224	0.326	-0.154	0.057	-0.084	0.431
Earnings *	-0.924	0.836	1.000							
Ukuran Perusahaan	-0.351	0.836	1.000	-0.882	0.133	-0.282	0.245	-0.037	-0.019	-0.351

Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan, penulisan karya tulis atau melakukan perubahan, penulisan kembali, atau melakukan tindakan lainnya.

a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, penerbit, dan tahun terbit.

b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial, politik, atau agama.

2. Dilarang mengumbar, menjual, menyewakan, atau melakukan tindakan lainnya yang merugikan penerbit.

**GCG**  
**GCG \***  
**Ukuran Perusahaan**  
**NPL**  
**PBV**  
**ROA**  
**ROE**  
**Risk Profile \* Ukuran Perusahaan**  
**UP**

-0.224	0.141	0.133	-0.241	1.000	-0.183	-0.212	-0.028	0.212	-0.488
-0.326	-0.310	-0.282	0.194	-	1.000	-0.193	0.677	-0.023	0.362
-0.084	-0.055	-0.019	-0.168	0.212	-0.023	-0.116	-0.258	1.000	0.135
-0.154	0.273	0.245	-0.075	-	-0.193	1.000	-0.057	-0.116	0.148
0.871	-0.730	-0.880	0.994	-	0.197	-0.079	-0.027	-0.165	0.556
-0.877	-0.790	-0.872	0.993	-	0.188	-0.070	-0.045	-0.169	0.579
0.057	-0.147	-0.037	-0.036	-	0.677	-0.057	1.000	-0.258	0.100
0.431	-0.511	-0.351	0.570	-	0.362	0.148	0.100	0.135	1.000

eterotrait Monotrait Ratio (HTMT)

	C*UP	Capital	E*UP	Earnings	GCG	GCG*UP	Nilai Perusahaan	RP*UP	Risk Profile	Ukuran Perusahaan
UP										
Capital	<b>0.798</b>									
E*UP	<b>0.924</b>	<b>0.836</b>								
Earnings	0.885	<b>0.770</b>	0.887							
GCG	<b>0.224</b>	<b>0.141</b>	<b>0.133</b>	<b>0.243</b>						
GCG*UP	<b>0.326</b>	<b>0.310</b>	<b>0.282</b>	<b>0.195</b>	<b>0.183</b>					
Nilai Perusahaan	<b>0.154</b>	<b>0.273</b>	<b>0.245</b>	<b>0.076</b>	<b>0.212</b>	<b>0.193</b>				
RP*UP	<b>0.057</b>	<b>0.147</b>	<b>0.037</b>	<b>0.037</b>	<b>0.028</b>	<b>0.677</b>	<b>0.057</b>			
Risk Profile	<b>0.084</b>	<b>0.055</b>	<b>0.019</b>	<b>0.169</b>	<b>0.212</b>	<b>0.023</b>	<b>0.116</b>	<b>0.258</b>		
Ukuran Perusahaan	<b>0.431</b>	<b>0.511</b>	<b>0.351</b>	<b>0.575</b>	<b>0.488</b>	<b>0.362</b>	<b>0.148</b>	<b>0.100</b>	<b>0.135</b>	

UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkannya dan memperjualkannya.

Inner Model

Path Coefficients  
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>C*UP -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.184	0.282	0.651	<b>0.515</b>
<b>Capital -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.567	0.247	2.293	<b>0.022</b>
<b>E*UP -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.039	0.311	0.126	<b>0.899</b>
<b>Earnings -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.278	0.126	1.201	<b>0.014</b>
<b>GCG -&gt; Nilai Perusahaan</b>	-0.075	0.138	0.543	<b>0.587</b>
<b>GCG*UP -&gt; Nilai Perusahaan</b>	-0.322	0.216	1.490	<b>0.137</b>
<b>RP*UP -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.221	0.184	1.200	<b>0.231</b>
<b>Risk Profile -&gt; Nilai Perusahaan</b>	-0.173	-0.135	2.046	<b>0.041</b>
<b>Ukuran Perusahaan -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.468	0.279	1.677	<b>0.094</b>

R Square

	R Square	R Square Adjusted
<b>Nilai Perusahaan</b>	0.435	0.377